

**LITERASI BACA TULIS SANTRI DI PESANTREN MAHASISWA  
AN NAJAH PURWOKERTO BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**ATI MANGIATUN NAJAH  
NIM. 2017401147**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**



### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ati Mangiatun Najjah

NIM : 2017401147

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 April 2024

Saya yang menyatakan,

**Ati Mangiatun Najjah**  
**NIM. 2017401147**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**LITERASI BACA TULIS SANTRI DI PESANTREN MAHASISWA  
AN NAJAH PURWOKERTO, BANYUMAS**

Yang disusun oleh Ati Mangiatun Najjah NIM. 2017401147 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 22 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Manajemen Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 April 2024

Disetujui oleh:

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Siti Sarah, S.Pd. Si. M. Pd.  
NIP. 19820525 202012 2 001

Irma Dwi Tantri, M. Pd.  
NIP. 19920326 201903 2 023

Penguji Utama

Dr. Muh. Hanif, S. Ag. M. Ag., M.A.  
NIP. 19730605 200801 1 017



Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Misbah, M. Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 005



### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ati Mangiatun Najjah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Ati Mangiatun Najjah  
NIM : 2017401147  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa  
An Najah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 2 April 2024

Pembimbing,

**Dr. Siti Sarah, S.Pd. Si. M. Pd**  
NIP. 19820525 202012 2 001



## LITERASI BACA TULIS SANTRI DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO BANYUMAS

Ati Mangiatun Najjah  
NIM. 2017401147

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah. Metode penelitian yang digunakan adalah *mix-method* yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah sudah berjalan baik dibuktikan dengan berjalannya beberapa kegiatan yang menunjang literasi baca tulis diantaranya yaitu dibentuknya Komunitas Pondok Pena, pembelajaran kepenulisan, pembelajaran *reading text*, khataman Al-qur'an mingguan, pembiasaan membaca 15 menit, pelatihan menuju beasiswa, dan berbagai perlombaan yang berkaitan dengan kepenulisan seperti cipta baca puisi, pembuatan opini, dan musabaqoh tilawatil qur'an. Kemudian faktor pendukung dalam meningkatkan literasi baca tulis santri ialah pemberian *reward* atau hadiah, sarana yang mendukung di pesantren mahasiswa An Najah, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Faktor penghambat dalam meningkatkan literasi baca tulis santri ialah, kurang kesadaran santri atau minat santri, kurangnya kinerja SDM, dan kurangnya kelengkapan dokumentasi seperti panduan/juknis program dan jurnal kegiatan. 2.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 149 santri dari 212 santri telah menyelesaikan soal tes kemampuan literasi baca tulis santri dan masuk dalam kategori tinggi dengan nilai skor rata-rata 23.6. Kriteria sangat tinggi sebesar 56%, kriteria tinggi sebesar 28%, kriteria rendah sebesar 11%, dan pada kriteria sangat rendah sebesar 5%.

**Kata Kunci:** Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Literasi Baca Tulis, Santri.

**READING AND WRITING LITERACY OF SANTRI IN STUDENT  
ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AN NAJAH PURWOKERTO  
BANYUMAS**

Ati Mangiatun Najjah  
NIM. 2017401147

**Abstract:** This research aims to analyze the reading and writing literacy of students at the An Najah student Islamic boarding school. The research method used is a mix-method, namely a combination of quantitative and qualitative. The instruments used are tests, interviews, documentation and observation. Data analysis uses quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. The research results showed that: 1) The reading and writing literacy process for students at the An Najah student Islamic boarding school has been going well, as evidenced by the implementation of several activities that support reading and writing literacy, including the formation of the Pondok Pena Community, writing learning, reading text learning, weekly reading of the Qur'an, the habit of reading for 15 minutes, training towards scholarships, and various competitions related to writing such as writing poetry, writing opinions, and musabaqoh reciting the Qur'an. Then the supporting factors in increasing students' reading and writing literacy are the provision of rewards or prizes, supporting facilities at the An Najah student Islamic boarding school, and collaboration with various parties. Inhibiting factors in improving students' reading and writing literacy are lack of awareness of students or interest of students, lack of human resource performance, and lack of complete documentation such as program guides/guidelines and activity journals. 2) A total of 149 students out of 212 students had completed the test questions on the reading and writing literacy skills of students and were included in the high category with an average score of 23.6. The very high criteria are 56%, the high criteria are 28%, the low criteria are 11%, and the very low criteria are 5%.

**Keywords:** Supporting Factors, Inhibiting Factors, Reading and Writing Literacy, Santri.

## MOTO

“Makin banyak aku tahu, makin banyak aku tidak tahu. Akhirnya aku tahu bahwa hanya satu yang aku tahu, yaitu bahwa aku tidak tahu apa-apa!”

- Socrates<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Nahason Bastin, *Keterampilan Literasi, Membaca, Dan Menulis*, 1st edn (Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=maykEAAAQBAJ>>.

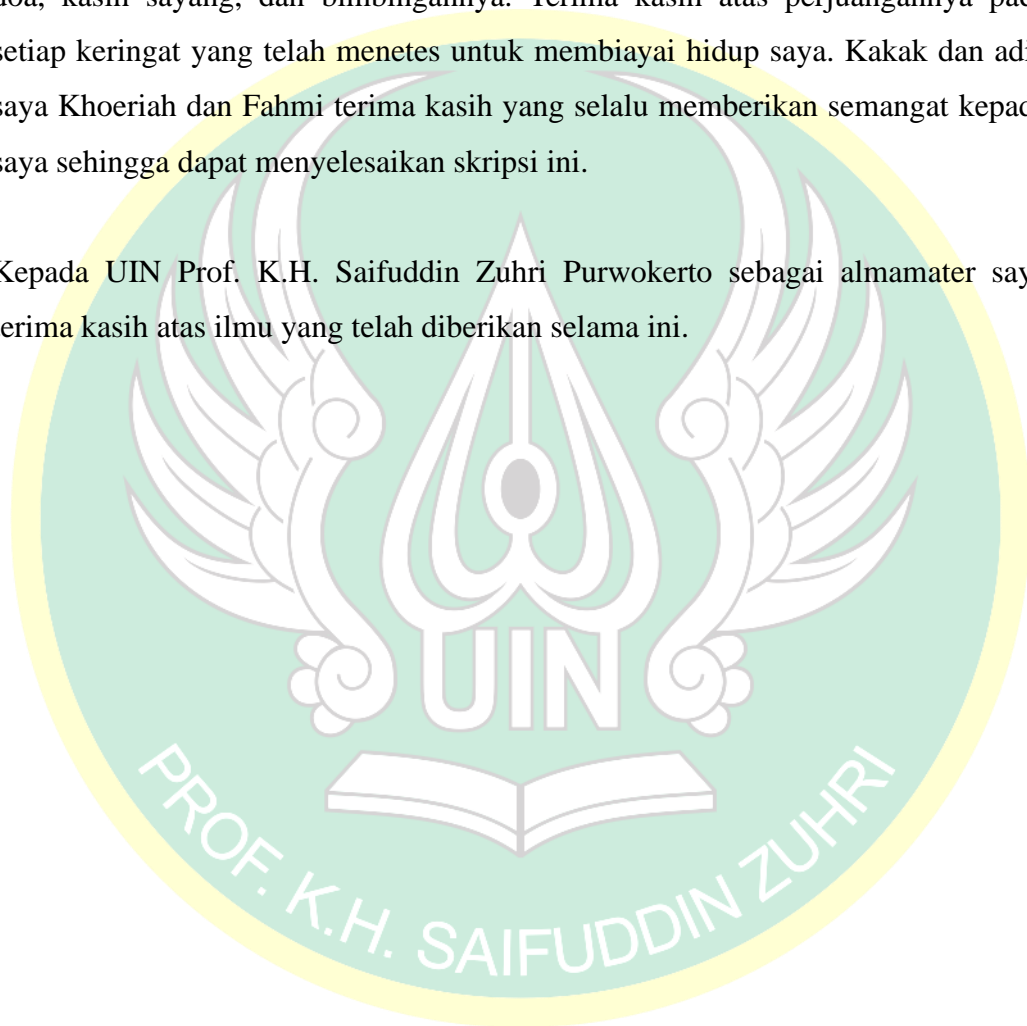
## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini peneliti sembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Aris dan Ibu Siti Khotijah yang sudah memberikan doa, kasih sayang, dan bimbingannya. Terima kasih atas perjuangannya pada setiap keringat yang telah menetes untuk membiayai hidup saya. Kakak dan adik saya Khoeriah dan Fahmi terima kasih yang selalu memberikan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai almamater saya terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga kita mampu menimba ilmu dengan mudah dan penuh keberkahan. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terpecah dari bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

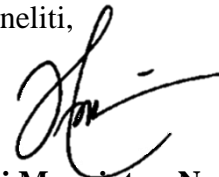
1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M. Pd., sebagai Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurkholis, S. Ag., M.S.I. selaku dosen penasihat akademik kelas MPI C angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Siti Sarah, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberi bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hatinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas semua bantuan dan informasinya.

10. Bapak/Ibu dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah menuangkan dan membagikan ilmunya selama perkuliahan.
11. Abah Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib. M.Ag., dan Umi Nyai Hj. Nootri Y. Muthmainnah, S.Ag., (Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto) beserta seluruh ustadz-ustadzah yang telah memberikan banyak ilmu.
12. Kedua orang tua tercinta Bapak Aris dan Ibu Siti Khotijah yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan dan motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan peneliti.
13. Kakak dan Adik peneliti yaitu Sangidatul Khoeriah dan Fahmi Hidayat yang selalu memberikan dukungan, doa, dan materi pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap sahabat peneliti, Syahida, Aulya, Maulida, Mannan Ali dan Timun Tea (Trisya, Feni, Nada, Fatya, Nayla, Laila) yang memberikan semangat dan doa untuk tetap menyelesaikan skripsi ini.
15. Segenap keluarga Komplek Rabiah Al-Adawiyah terima kasih telah memberi dukungan dan warna dalam penyusunan skripsi ini.
16. Teman MPI C angkatan 2020, yang memberikan dukungan dan motivasi.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
18. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah kuat berjalan dengan segala lika-liku perjuangan untuk mendapat gelar sarjana. Semoga ilmu yang telah di dapat bisa bermanfaat dimanapun peneliti berada. *Aamiin*.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu tercatat sebagai amal shalih yang di ridhoi Allah SWT.

Purwokerto, 2 April 2024

Peneliti,

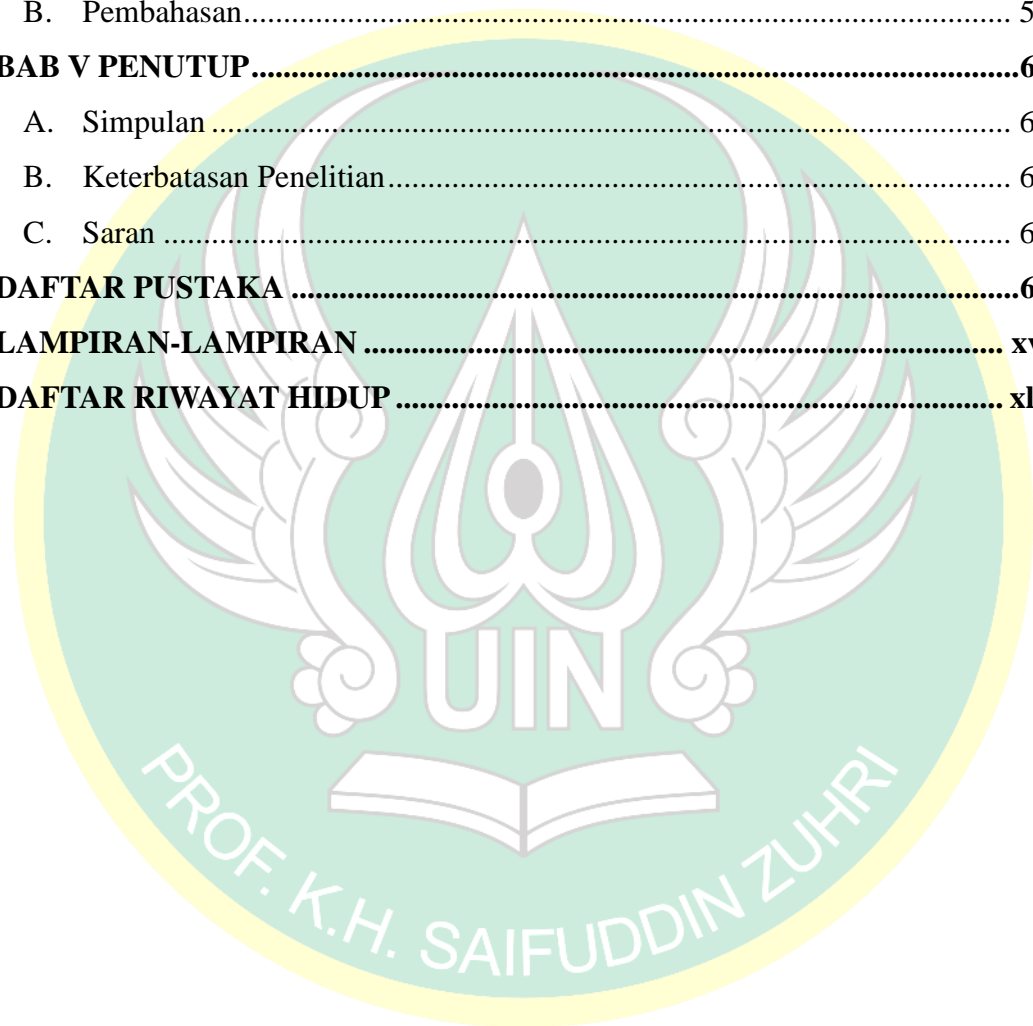


**Ati Manglatun Najjah**  
NIM. 2017401147

## DAFTAR ISI

<b>COVER HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
B. Penelitian Terkait .....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Variabel dan Indikator Penilaian .....	29

E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xlii</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peringkat Literasi Baca Tulis Negara di Dunia.....	2
Tabel 2. Jadwal Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3. Jumlah populasi penelitian .....	28
Tabel 4. Kisi-Kisi Literasi Baca Tulis Santri .....	31
Tabel 5. Interval kriteria Aiken V .....	35
Tabel 6. Hasil Uji Aiken V .....	35
Tabel 7. Hasil uji coba instrumen.....	37
Tabel 8. Kriteria Cronbach Alpha .....	38
Tabel 9. Hasil Uji reliabilitas .....	38
Tabel 10. Kriteria Analisis Deskripsi Kuantitatif .....	39
Tabel 11 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	50
Tabel 12 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 13 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 14 Tingkatan Semester Jenjang S1.....	52
Tabel 15 Karakteristik berdasarkan Banyak Buku yang dibaca .....	52
Tabel 16 Karakteristik Responden berdasarkan Durasi Membaca .....	53
Tabel 17 Karakteristik Responden berdasarkan Ragam Buku.....	54
Tabel 18 Karakteristik Responden berdasarkan Topik Buku yang diminati.....	55
Tabel 19 Data Ringkasan Tingkat Literasi Baca Tulis Santri .....	55
Tabel 20 Kriteria Literasi Baca Tulis Santri Pesantren Mahasiswa An Najah.....	56
Tabel 21 Literasi Baca Tulis Santri Pesantren Mahasiswa An Najah .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkann Usia.....	51
Gambar 2 Grafik Karakteristik Responden berdasarkan Durasi Membaca.....	53
Gambar 3 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Ragam Buku yang dibaca .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Tes .....	xvi
Lampiran 2 Instrumen Soal dan Pedoman Penilaian .....	xviii
Lampiran 3 Data Responden Uji Coba .....	xix
Lampiran 4 Hasil Tes Literasi Baca Tulis Santri .....	xxvi
Lampiran 5 Hasil Jawaban Tes .....	xxxiv
Lampiran 6. Pedoman Wawancara .....	xxxv
Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi .....	xxxvi
Lampiran 8 Pedoman Observasi .....	xxxvi
Lampiran 9. Kalender Pendidikan .....	xxxvii
Lampiran 10 Jadwal Pembagian Juz Khataman Al-Qur'an.....	xxxviii
Lampiran 11 Jadwal Akademik dan Kesantrian.....	xxxiv
Lampiran 12 Profil Pesantren Mahasiswa An Najah .....	xxxiv
Lampiran 13 Struktur Pengurus Pesanten Mahasiswa An Najah.....	xxxv
Lampiran 14 Tim Pesantren Kepenulisan .....	xxxvi
Lampiran 15 Jadwal Kegiatan Pesantren Mahasiswa An Najah.....	xxxvi
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	xxxvi
Lampiran 17 Surat Izin Riset Individu.....	xxxix
Lampiran 18 Surat Balasan Riset Individu .....	xl
Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi Turnitin.....	xli

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Abad 21 ini merupakan zaman yang sangat identik dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, segala sesuatu bisa kita dapatkan dengan mudah dan praktis terutama informasi. Mencuatnya gempuran informasi di era globalisasi yang begitu banyak, memungkinkan adanya berita *hoax* yang berkembang. Selain itu, jika seseorang tidak memiliki literasi baca tulis yang baik maka mereka akan salah mengartikan informasi. Hal ini akan mengakibatkan adanya miskonsepsi, tulisan yang tidak baik dan tentunya akan memicu sebuah konflik sehingga akan semakin mempermudah merebaknya budaya *hoax*.<sup>2</sup>

Selain ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi juga semakin pesat yang menjadikan sosial media sebagai tempat untuk berbagi banyak hal serta informasi. Tentu saja bukan hanya hal positif namun juga hal negatif sehingga semua pengguna perlu bijak dalam menggunakannya. Seperti yang telah diketahui bahwa mahasiswa sering kali memiliki tugas menulis artikel yang membutuhkan sumber referensi, tidak sedikit mahasiswa yang melakukan plagiaris terhadap pengerjaan tugasnya.<sup>3</sup> Apabila konflik ini terus berkembang maka tujuan peradaban dunia yang damai akan sulit dicapai dan dunia akan terasa panas, maka dari itu perlunya literasi baca tulis. Meskipun literasi baca tulis ini sangat diperlukan tapi melihat kondisi yang ada literasi baca tulis di Indonesia masih tergolong rendah.

Keadaan yang dialami Indonesia yaitu minimnya literasi baca tulis dibuktikan dengan data UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO pada tahun 2017, minat baca masyarakat Indonesia

---

<sup>2</sup> Bono. Medsos dan Hoax. 2022. [https://uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/95/media-sosial-dan-hoax#:~:text=Mengapa%20Hoax%20Mudah%20Berkembang%3F%2C%203\)%20Rendahny a%20literasi%20media](https://uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/95/media-sosial-dan-hoax#:~:text=Mengapa%20Hoax%20Mudah%20Berkembang%3F%2C%203)%20Rendahny a%20literasi%20media). Diakses pada 28 juni 2023 pukul 18. 48 wib.

<sup>3</sup> Agus Syabaruddin and Imamudin, 'Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Eduscience (JES)*, 9 (3) (2022), 942–950.

sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca.<sup>4</sup> Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016. Berikut tabel yang menunjukkan bahwa literasi di Indonesia dalam kategori rendah.

Tabel 1 Peringkat Literasi Baca Tulis Negara di Dunia<sup>5</sup>

Negara	Peringkat	Negara	Peringkat	Negara	Peringkat
Finlandia	1	Malta	21	Rumania	41
Norwegia	2	Korea Selatan	22	Portugal	42
Islandia	3	Republik Ceko	23	Brasil	43
Denmark	4	Irlandia	24	Kroasia	44
Swedia	5	Italia	25	Qatar	45
Swiss	6	Austria	26	Kosta Rika	46
AS	7	Rusia	27	Argentina	47
Jerman	8	Slovenia	28	Mauritius	48
Latvia	9	Hongaria	29	Serbia	49
Belanda	10	Slowakia	30	Turki	50
Kanada	11	Lituania	31	Georgia	51
Prancis	12	Jepang	32	Tunisia	52
Luksemburg	13	Cyprus	33	Malaysia	53
Estonia	14	Bulgaria	34	Albani	54
Selandia baru	15	Spanyol	35	Panama	55
Australia	16	Singapura	36	Kolombia	56
Inggris Raya	17	Cili	37	Maroko	57
Belgia	18	Meksiko	38	Afrika Selatan	58
Israel	19	Cina	39	Thailand	59
Polandia	20	Yunani	40	Indonesia	60
				Botswana	61

<sup>4</sup> Bahrul Ulum Ilham. Harbuknas 2022 : Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 negara. 2022. <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>. Diakses pada 20 Mei 2023 pukul 15.37 wib.

<sup>5</sup> Central Connecticut State University, Maret 2016.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.<sup>6</sup>

Di Indonesia perhatian terhadap literasi dimulai ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Permendikbud No. 23 tahun 2015. Permendikbud ini menandai perubahan orientasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari pemberantasan buta aksara kepada KBM untuk meningkatkan kemampuan literasi penduduk. Setelah Permendikbud No. 23 tahun 2015 keluar, muncullah Gerakan Literasi Nasional yang berorientasi untuk menumbuhkan minat baca dan melahirkan kebiasaan membaca yang berlangsung sepanjang hayat. Indonesia harus mampu mengembangkan literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui literasi dasar.<sup>7</sup>

Pesantren mahasiswa An Najah yang berlokasi di Jl. Moh. Besar, RT.06/RW.03, Dusun II Prompong, Kutasari, Baturaden, Banyumas merupakan salah satu pesantren mitra UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Setelah melakukan observasi pendahuluan peneliti menemukan bahwa hanya pesantren mahasiswa An Najah yang menyelenggarakan program kepenulisan secara rutin dan telah mendeklarasikan sebagai pesantren kepenulisan. Hal ini dikarenakan pesantren mahasiswa An Najah memandang rendahnya literasi di Indonesia sebagai permasalahan yang harus segera dievaluasi. Maka dari itu pesantren mahasiswa An Najah menyusun visi dan misi lembaga yang salah satunya untuk mengakomodir agar literasi baca tulis meningkat, khususnya di kalangan santri.

---

<sup>6</sup> Evita Devega. Teknologi Masyarakat Indonesia.: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. 2017. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media). Diakses pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 23.23 WIB.

<sup>7</sup> Deti Nudiati, 'Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa', *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3.1 (2020), 34–40 <<https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>>.



Adapun visi, misi dari Pesantren Mahasiswa An Najah yaitu menjadi lembaga pendidikan yang unggul yang mampu mengembangkan santri individu dan anggota masyarakat yang cerdas, inklusif, dan humanis. Kemudian misinya membekali santri untuk berperilaku profetik yaitu jujur, amanah, komunikatif, dan cerdas; mentradisikan berpikir dan bersikap rasionalis, ilmiah, dan gemar meneliti; dan melatih *life skill* untuk memperkuat peran hamba Allah dan pemakmur bumi. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto menekankan pendidikan akhlak mulia dengan pembelajaran Al-Qur'an dan kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan serta kepenulisan karya ilmiah. Serta tujuan dari pesantren mahasiswa An Najah ialah mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik (kenabian) yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam, nasionalis, berjiwa cinta kasih, perhatian terhadap orang lain, toleran, dan guyub rukun dalam kebinekaan serta merintis *key person* untuk umat dan birokrat masa depan. Sebagai bentuk meningkatkan visi misinya maka pesantren mahasiswa An Najah yang dideklarasikan sebagai pesantren kepenulisan memberikan sarana dan prasarana berupa perpustakaan dan majalah dinding (*mading*). Sehingga mampu membentuk santri yang memiliki keterampilan menulis karya ilmiah baik fiksi maupun non fiksi di samping kepemimpinan dan tradisi kesarifan.<sup>8</sup>

Program kegiatan yang dijalankan di pesantren mahasiswa An Najah untuk mengakomodir visi misinya sudah dilaksanakan dengan baik diantaranya dibentuknya komunitas pondok pena yang mewadahi santri dalam memiliki literasi baca tulis yang baik. Selanjutnya pesantren mahasiswa An Najah rutin melakukan kegiatan studi yang mana didalamnya terdapat perlombaan seperti resensi buku, membuat cerpen, artikel, essay dan sebagainya. Bukan hanya diranah karya ilmiah saja, pesantren mahasiswa An Najah juga menekankan dalam pendidikan agama, santri diwajibkan menuliskan Al-Qur'an yang akan mereka setorkan atau yang biasa disebut *imla*. Selain itu, pada setiap kajian kitab kuning atau pembelajaran sehari-hari santri wajib memiliki buku catatan, dan setiap akhir semester pengurus akan

---

<sup>8</sup> <https://pesmaannajah.com/tentang-pesantren/>. Diakses pada 30 Mei 2023 pukul 14.47 wib.

mengecek kelengkapan kitab-kitab yang sudah dikaji dan akan mengetes bacaan kitab mereka.<sup>9</sup>

Namun faktanya dalam hal ini keberadaan perpustakaan belum dipergunakan sebagaimana mestinya. Selain adanya perpustakaan, pesantren mahasiswa An Najah juga sering mengadakan diskusi ketika ustaz berhalangan hadir, mereka cenderung bosan ketika diadakannya diskusi. Kemudian partisipasi mereka terhadap kegiatan atau perlombaan yang bersifat kepenulisan itu kurang. Fakta di lapangan menyatakan bahwa pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto baru saja mengadakan perlombaan membuat (Cerita Pendek) dengan tema “Liburan Idul Fitri 1444 H”, namun kenyataannya perlu adanya dorongan penuh dari pihak pengurus sehingga mereka berinisiatif untuk berpartisipasi dan hanya 65% yang mau berkontribusi.<sup>10</sup>

Melihat hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa visi, misi, dan tujuan pesantren mahasiswa An Najah sejalan dengan firman Allah yang menganjurkan manusia untuk membaca, yaitu QS. Al-‘Alaq (1-5 ), yang berbunyi:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS. Al-‘Alaq: 1-5).<sup>11</sup>

Berdasarkan kitab Shafwa at-Tafsir terkait QS. Al-‘Alaq, ayat ini merupakan kitab Allah yang ditampakkan pertama kali dalam wahyu kepada Nabi. Tujuan ayat ini berindikasi sebagai ajakan untuk membaca, menulis, dan belajar.<sup>12</sup> Bersama dengan seruan membaca, Surat Al-Alaq tersebut juga

<sup>9</sup> Hasil wawancara Prapenelitian dengan Konsultan Lili Rahayu, 15 Mei 2023 pukul 21.18 wib.

<sup>10</sup> Hasil wawancara Prapenelitian dengan Konsultan Lili Rahayu, 15 Mei 2023 pukul 21.18 wib.

<sup>11</sup> Al-Qur’an Terjemahan Mushaf Al-Fadhil, Edisi Cetakan November, Bandung: Cordoba, 2019.

<sup>12</sup> Abu Maskur, ‘Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren’, *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2.01 (2019), 1–16 <<https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.21>>.

memadukan dengan perintah menulis, yang tersirat dari kata *al-qalam* yang berarti pena. Makna kata *al-qalam* dapat berarti hasil dari penggunaan alat tersebut, yakni tulisan. Makna di atas dikuatkan oleh firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Qalam ayat 1, yang berbunyi:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ١

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”<sup>13</sup>

Apalagi disebutkan dalam sekian banyak riwayat bahwa surah al-Qalam turun setelah akhir ayat kelima surah al-‘Alaq. Ini berarti dari segi masa turunnya kedua kata *qalam* tersebut berkaitan erat, bahkan bersambung walaupun urutan penulisan dalam mushaf tidak demikian.<sup>14</sup>

Meskipun visi, misi, dan tujuan pesantren mahasiswa An Najah sudah dicantumkan dan program kegiatan sudah dijalankan, namun sejauh ini belum diketahui ada penelitian yang mengukur ketercapaian literasi baca tulis yang sudah diprogramkan melalui visi, misi dan tujuan pesantren mahasiswa An Najah. Maka peneliti ingin mengkaji bagaimana ketercapaian visi, misi, dan tujuan lembaga terkait literasi baca tulis dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Literasi Baca Tulis Santri Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Banyumas**”.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mempermudah pembaca memahami penelitian sehingga mengurangi kesalahpahaman terhadap pembahasan masalah penelitian dan pembaca lebih fokus terhadap kajian pembahasan sebelum menginjak ke analisis selanjutnya, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan suatu kemampuan seseorang atau individu dalam menangkap sebuah pengetahuan dan kecakapan dengan berbagai cara. Misalnya membaca, menulis, mencari, menelusuri,

<sup>13</sup> Al-Qur'an Terjemahan Mushaf Al-Fadhil, Edisi Cetakan November, Bandung: Cordoba, 2019.

<sup>14</sup> Harsin, *Esensi Qalam dan Anjuran dala Al-Qur'an*, <https://tafsiralquran.id/esensi-qalam-dan-anjuran-menulis-dalam-al-quran/>. Diakses pada 12 Desember 2023 pukul 09.20 wib.

mengolah serta memahami berbagai simbol-simbol sehingga individu mampu merekonfirmasi makna informasi secara tepat.<sup>15</sup> Literasi baca tulis memiliki 5 indikator, yaitu kemampuan membaca, kemampuan menulis, penguasaan kosakata, pengetahuan tata bahasa,<sup>16</sup> dan frekuensi membaca.<sup>17</sup>

## 2. Pesantren Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa An Najah

Pesantren Mahasiswa (Pema) An Najah Purwokerto didirikan tahun 2010 yang berlokasi di Jl. Moh. besar, Kutasari, Baturraden, Banyumas. Pesantren ini dikhususkan untuk mahasiswa dan calon mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik dari kalangan putra maupun putri. Pesantren Mahasiswa An Najah menekankan pendidikan akhlak mulia dengan mempelajari Al-Qur'an hadits dan kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan serta kepenulisan karya tulis. Kurikulum yang dikembangkan mengintegrasikan kurikulum pesantren salaf dan modern dengan pemanfaatan *Information and Communication Technologies* (ICT).

Sebagai bentuk meningkatkan visi misinya maka pesantren mahasiswa An Najah yang dideklarasikan sebagai pesantren kepenulisan yang memberikan sarana dan prasarana. Sehingga mampu membentuk santri yang memiliki keterampilan menulis karya ilmiah baik fiksi maupun non fiksi di samping kepemimpinan dan tradisi kesantrian lainnya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah?
2. Bagaimana tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah?

---

<sup>15</sup> Nudiati.

<sup>16</sup> UNESCO Institute for Statistics (2018). Literacy and Education Indicators in Sustainable Development Goal 4.

<sup>17</sup> Herawati, Mustari Lamada, and Edi Suhardi Rahman, 'Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri Di Kota Makassar', *Jurnal MEKOM (Media)*, 2015, 1–6 <<https://ojs.unm.ac.id/mkpk/article/view/12000>>.

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto sehingga pembaca bisa mengetahui tentang hal tersebut.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah.
- b. Mengetahui tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini dibuat, diharapkan bisa memberikan manfaat baik peneliti, pembaca atau pihak terkait dengan penelitian ini.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan budi pekerti santri melalui literasi pesantren yang diwujudkan dalam pesantren kepenulisan agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti ingin mengisi kekosongan informasi akademik dalam bidang keilmuan manajemen kepenulisan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri pesantren mahasiswa An Najah, dapat dijadikan bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan literasi khususnya pada literasi baca tulis sebagaimana yang diharapkan pesantren mahasiswa An Najah.
- b. Bagi pesantren mahasiswa An Najah, dapat dijadikan bahan evaluasi dan motivasi dalam menjalankan program agar selaras dengan visi, misi dan tujuan Pesantren.
- c. Bagi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, diharapkan dapat memperkaya kepastakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di perpustakaan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah cara menyusun isi skripsi dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan harus ditulis dalam bentuk narasi yang runtut dan konsisten. Sistematika pembahasan mencakup semua bab dalam skripsi, mulai dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Struktur ini memudahkan pembaca untuk mengikuti alur skripsi secara jelas, logis, dan sistematis. Beberapa bagian yang ada di dalam penelitian ini, yaitu:

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman pernyataan keaslian, abstrak, nota dinas pembimbing, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Selanjutnya bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bagian bab II tinjauan pustaka berisi tentang kerangka teori yang meliputi; pengertian literasi, tujuan dan manfaat literasi, jenis-jenis literasi, pengertian literasi baca tulis, indikator literasi baca tulis, factor pendukung dan penghambat, dan upaya meningkatkan literasi baca tulis, penelitian terkait, kerangka berpikir, dan hipotesis. Selanjutnya bab III metode penelitian berisi jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bagian bab IV menampilkan penyajian data, analisis data, dan pembahasan. Bab V penutup, yaitu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian juga keterbatasan penelitian. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Literasi

Literasi dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya.<sup>18</sup> Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai *literate* yang artinya adalah orang yang belajar. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Literasi yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, jadi bukan hanya kemampuan baca tulis saja<sup>19</sup>. Literasi adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah ketrampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang makna literasi itu sendiri adalah penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman.<sup>20</sup>

Literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi bisa berarti meleak teknologi, politik, berpikiran kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Seseorang baru bisa dikatakan *literate* jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya.<sup>21</sup> Secara umum literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan

---

<sup>18</sup> Yosali Iriantara, *Literasi Media*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h.4.

<sup>19</sup> Tracey Yani Harjatanaya, Dkk., *White Paper Literasi Di Indonesia*, Divisi Kajian Komisi Pendidikan Ppi Dunia, Inggris, 2017-2018, h. 7-8 (07-09-2018)

<sup>20</sup> Frita Dwi Lestari and others, 'Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5087–5099 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>>.

<sup>21</sup> Yoce Aliah Darma, Sri Astuti, *Pemahaman Konsep Literasi Gender*, (Tasikmalaya: Langgam Pustaka, 2021), hal. 1.

menulis. Melihat perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Kini ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Konsep literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang disebut *literate* apabila ia memiliki pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat. Pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis, dan *arithmetic* memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri dan perkembangan masyarakat.<sup>23</sup> Pendapat yang sama juga menjelaskan bahwa literasi merupakan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca dan berpikir kritis.<sup>24</sup>

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis, artinya seorang *literate* merupakan orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis. Namun pada umumnya keterampilan membaca seseorang itu lebih baik daripada kemampuan menulisnya, bahkan keterampilan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahannya dan penguasaannya adalah kemampuan menyimak dan berbicara.<sup>25</sup>

Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya sehingga literasi dapat dipahami sebagai melek huruf, kemelekhurufan, mengenal tulisan, serta dapat

---

<sup>22</sup> Aprida Niken Palupi, dkk., Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1.

<sup>23</sup> Muhamad Abdul Manan and Mahmudi Bajuri, 'Budaya Literasi Di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), 116–23 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.194>>.

<sup>24</sup> A Chaedar Alwasilah, *Membangun Kota Berbudaya Literasi*, (Jakarta: Media Indonesia, 2001).

<sup>25</sup> Maskur.

<sup>25</sup> Al-Qur'an Terjemahan Mushaf Al-Fadhil, Edisi Cetakan November, Bandung

membaca dan menulis.<sup>26</sup> Ahli lain juga menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks, literasi sebagai kemampuan membaca dan memahami teks, grafik, tabel, dan diagram dalam berbagai konteks. Literasi merupakan upaya penerapan program membaca, menulis, dan memahami teks dalam berbagai konteks.<sup>27</sup>

Literasi dapat diartikan sebagai melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Seorang dikatakan *literate* jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut.<sup>28</sup> Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi (membaca, berbicara, menyimak dan menulis) dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.<sup>29</sup>

Istilah literasi sebagai penggunaan praktik sosial, dan historis, dan budaya yang berpusat pada penciptaan dan interpretasi makna melalui teks. Ini memerlukan setidaknya kesadaran tentang hubungan antara konvensi teks dan konteks penggunaannya secara sempurna dan kemampuan untuk merefleksikan secara kritis hubungan tersebut. Karena itu, tujuannya peka, literasi bersifat dinamis (tidak statis) dan bervariasi di dalam komunitas wacana dan budaya. Ini mengacu pada berbagai kemampuan kognitif, pengetahuan tentang bahasa tulisan dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan budaya.<sup>30</sup> Adapula dalam

---

<sup>26</sup> Nila Fitria, Zahrina Amelia, and Nurfadilah Nurfadilah, 'Pengaruh Flashcard Path To Literacy Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4039–48 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2236>>.

<sup>27</sup> Indira Agustin, Muktiarni, and Jonah Mupita, 'Implementation of the Reading Write Literacy Program to Elementary School Students About the Impact of the Natural Disaster of Mount Merapi Indonesian Journal of Teaching in Science', *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 2.2 (2022), 99–106.

<sup>28</sup> Ane Permatasari, 'Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi', 2015, 146–56.

<sup>29</sup> Susi Handayani, 'Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)', *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3.4 (2016), 1037–1043.

<sup>30</sup> Kern. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.

konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS), literasi juga diartikan sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas. Adapun GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya *literate* sepanjang hayat melalui pelibatan publik.<sup>31</sup>

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara.<sup>32</sup> Ahli lain menyatakan bahwa literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, dan berpikir yang berfokus untuk peningkatan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan inovatif.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa literasi merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami dan menggunakan bahasa. Keterampilan yang di miliki yaitu membaca, menulis, berpikir kritis, dan berbicara, sehingga seseorang mampu berkomunikasi, menangkap sebuah informasi atau pengetahuan dengan cara tanggap dan kritis. Jika seseorang terbiasa membaca sejak dini maka akan membawa perubahan positif terhadap lingkungannya. Seseorang akan memiliki tingkat percaya diri yang lebih dibanding orang lain, sehingga memiliki *mindset* bahwa membaca adalah sebuah kebutuhan.

## 2. Tujuan Literasi

Adapun tujuan literasi itu sendiri ialah:

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan membaca berbagai informasi bermanfaat.
- b. Meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.

---

<sup>31</sup> Muhsin, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.3.

<sup>32</sup> Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). *Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan, 5(1), 153–166.

<sup>33</sup> Suyono, Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). *Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. Universitas, 26(2), 116–123.



- c. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- d. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
- e. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- f. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- g. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.<sup>34</sup>

Adapun pembelajaran literasi abad 21 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membentuk seseorang menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada seseorang.
3. Meningkatkan dan memperdalam motivasi seseorang.
4. Mengembangkan kemandirian seseorang sebagai seorang pembelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter.<sup>35</sup>

Literasi dalam belajar memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan menambah pengetahuan masyarakat dengan jalan memahami bacaan dari bermacam-macam informasi.
- b. Membantu memperdalam pemahaman seseorang dengan menarik kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- c. Tingkatkan kemampuan anda untuk mengevaluasi karya tulis secara kritis.
- d. Membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik.
- e. Menambah nilai karakter individu melalui membaca dan menulis.
- f. Membantu menyebarkan budaya literasi pada semua masyarakat.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ismanto Didipu, *Pelangi Literasi Madrasah*, (Sukabumi: Haura Utama, 2021), hal.13-14

<sup>35</sup> I Nengah Sueca, *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*, (Bali: Nilacakra, 2021), hal. 12.

Berdasarkan beberapa tujuan literasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya literasi yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir sehingga menumbuhkan karakter yang baik.

### 3. Manfaat Literasi

Membaca dan menulis merupakan sebuah langkah kecil untuk mengubah dunia, apalagi di era modern sekarang banyak orang yang gagal dalam memahami sebuah bacaan, baik itu *chat*, berita, sampai artikel. Oleh karena itu, kemampuan literasi baca tulis di era modern wajib dimiliki tiap individu agar nantinya tidak terjadi buta aksara. Salah satu manfaatnya ialah membentuk manusia yang intelek dan berwawasan lebih luas agar menjadi manusia milenial, meningkatkan fokus dalam menganalisis informasi, dan meningkatkan kerja otak individu. Ketika individu memiliki wawasan yang luas, tentunya akan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah dan lebih mudah dalam menjalani kehidupan.

Manfaat yang akan diperoleh apabila individu memiliki literasi yang baik yaitu:

- a. Melatih untuk berpikir secara kritis.
- b. Melatih meningkatkan kosakata/perbendaharaan kata yang banyak.
- c. Meningkatkan merangkai kata-kata yang bermakna.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menguasai informasi,
- e. Meningkatkan pengolahan informasi.
- f. Mendisiplinkan diri dan mengelola waktu agar bisa bermanfaat, sehingga kedisiplinan terbentuk dengan baik.<sup>37</sup>

Selain itu ahli menyebutkan beberapa manfaat yang bisa kita dapatkan diantaranya:<sup>38</sup>

1. Melatih dalam hal menulis serta juga merangkai kata yang bermakna.

---

<sup>36</sup> Mansyur dkk., Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 7.

<sup>37</sup> Nahason Bastin, *Keterampilan Literasi, Membaca, Dan Menulis*, (Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing, 2022). hal. 36. <<https://books.google.co.id/books?id=mayEAAAQBAJ>>.

<sup>38</sup> Novia Intan, 2022, Deepublish: Pengertian Literasi, diakses melalui: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-literasi/> pada tanggal 20 Desember 2023, pukul 23.13.

2. Menambah kosa kata.
3. Meningkatkan fokus dan konsentrasi.
4. Mengoptimalkan kerja otak.
5. Mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca.
6. Melatih kemampuan berpikir dan menganalisis.
7. Menambah wawasan dan informasi baru.
8. Mengembangkan kemampuan verbal.
9. Meningkatkan kemampuan interpersonal.

Literasi memiliki manfaat yang dapat diimplementasikan individu dalam berbagai hal, kegiatan, dan urusan, yaitu bermanfaat dalam pengambilan setiap keputusan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan pengetahuan baru.<sup>39</sup>

Berdasarkan pemaparan manfaat di atas, dapat diketahui bahwa manfaat literasi sangat beragam. Oleh sebab itu, individu akan lebih sadar bahwa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik adalah hal yang penting, apalagi kemampuan tersebut merupakan kemampuan *basic* yang sangat mudah didapatkan. Kemampuan yang telah dimiliki akan merubah pola pikir individu pada hal yang baru dan bersifat kritis. Jika manfaat literasi telah diketahui, maka dapat melatih individu dalam berpikir kritis sehingga meningkatkan pola pikir dalam mengolah informasi dan juga meningkatkan perbendaharaan kosa kata.

#### 4. Jenis-Jenis Literasi

Sejauh ini jenis-jenis literasi sangatlah banyak, namun terdapat 6 literasi dasar yang merupakan kecakapan hidup abad 21 yang wajib dikuasai oleh generasi muda seperti mahasiswa, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, dan literasi finansial.<sup>40</sup> Adapun definisi dari jenis-jenis literasi tersebut ialah sebagai berikut.

---

<sup>39</sup> Dian Adwita. *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*, (Yogyakarta: K-Media, 2022), hal. 3-4.

<sup>40</sup> Nudiati.

- a. Literasi baca tulis merupakan keterampilan dasar (*basic*) yang perlu dimiliki dikuasai oleh setiap individu, kemampuan ini menjadi syarat dasar dalam menempuh pendidikan selanjutnya.
- b. Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan individu dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan.<sup>41</sup>
- c. Literasi sains adalah kapasitas untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan dan menarik kesimpulan berbasis bukti untuk memahami dan membantu membuat keputusan tentang alam dan perubahan yang dibuat melalui aktivitas manusia.<sup>42</sup>
- d. Literasi digital adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup, belajar, dan bekerja dalam masyarakat di mana komunikasi dan akses informasi meningkat melalui teknologi digital seperti platform internet, media sosial, dan perangkat seluler.<sup>43</sup>
- e. Literasi finansial merupakan proses yang dilakukan individu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk memahami, mengaplikasikan, dan membuat keputusan guna meningkatkan kesejahteraan finansialnya.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Dyah Worowirastri Ekowati and others, 'Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah', *Elementary School Education Journal*, 2,no.1.4 (2019), 42.

<sup>42</sup> Sue Thomson, Kylie Hillman, and Lisa De Bortoli, 'A Teacher's Guide to PISA Scientific Literacy', *PISA for Development Brief 10*, I (2013), 50 <<https://www.oecd.org/pisa/pisa-for-development/10-How-PISA-D-measures-science-literacy.pdf>>.

<sup>43</sup> [https://www.westernsydney.edu.au/studysmart/home/study\\_skills\\_guides/digital\\_literacy/what\\_is\\_digital\\_literacy](https://www.westernsydney.edu.au/studysmart/home/study_skills_guides/digital_literacy/what_is_digital_literacy). Diakses pada tanggal 8 Juni 2023 pukul 23.55 WIB.

<sup>44</sup> Viving Laila, Syamsul Hadi, and Subanji Subanji, 'Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4.11 (2019), 1491–95 <<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>>.

- f. Literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan individu dalam bersikap sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa dalam lingkungan sosialnya.<sup>45</sup>

Ada beberapa jenis literasi yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu di era digital.

1. Literasi baca tulis yaitu suatu ilmu dan kemampuan untuk membaca, menulis, mencari, berpikir dan mengolah informasi agar dapat memahami suatu hal yang diinginkan untuk mencapai tujuan.
2. Literasi media merupakan kemampuan dalam memahami dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan melalui berbagai media seperti televisi, radio, internet, atau koran.
3. Literasi informasi atau literasi digital adalah kemampuan mencari, mengevaluasi kebenaran informasi yang ditemukan secara online serta kemampuan menggunakan teknologi digital dengan tepat.
4. *Numeracy literacy* (literasi numerik) ialah kemampuan membaca angka dan data serta melakukan perhitungan matematika sederhana.
5. *Financial literacy* (literasi keuangan) adalah kemampuan memahami konsep-konsep keuangan pribadi seperti pengelolaan uang dan investasi.
6. *Health literacy* (literasi kesehatan) yaitu kemampuan untuk memahami informasi terkait kesehatan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat tentang kesehatannya sendiri maupun keluarga,
7. *Environment literacy* (literasi lingkungan) ialah kepekaan tentang isu-isu lingkungan hidup global dan bagaimana menjaga alam agar tetap lestari bagi generasi yang akan datang.<sup>46</sup>

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas, literasi memiliki banyak jenisnya. Namun pada penelitian ini yang akan menjadi fokus utama ialah

---

<sup>45</sup> Anggi Pratiwi and Eflinnida Nurul Komaril Asyarotin, 'Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi Pada Generasi Millennial Di Indonesia', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7.1 (2019), 65–80 <<https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>>.

<sup>46</sup> Organization for Economic Co-operation and Development OECD (2020). PISA 2018 Results (Volume IV): *Are Students Smart about Money? Financial Literacy Skills on the Rise, But Challenges Remain*.



literasi baca tulis yang masuk dalam kategori literasi dasar atau *basic literacy*.

## 5. Pengertian Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, serta memahami informasi untuk melakukan analisis atau menanggapi melalui teks tertulis atau lisan agar dapat mengembangkan pengembangan dan potensi diri di lingkungan sosial.<sup>47</sup> Literasi baca adalah suatu ilmu dan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, mencari, berpikir dan mengolah informasi agar dapat memahami suatu hal yang diinginkan untuk mencapai tujuan.<sup>48</sup>

Literasi Baca Tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis demi mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.<sup>49</sup>

Kemampuan literasi membaca mutakhir berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, bernalar, dan kreativitas yang diperlukan seseorang untuk hidup di zaman informasi. Pada zaman serba modern seseorang baru bisa dikatakan memiliki kemampuan literasi jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi membaca adalah kemampuan untuk memanfaatkan wacana tulis dengan memahami ciri-ciri dan kunci-kunci penanda makna untuk

---

<sup>47</sup> Muhammad Reza, Melia Dwi Widayanti, and Dewi Komalasari, "Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Literasi Baca-Tulis Bagi Anak Usia Dini Aisyah Tsabitah Fatin Abstrak," *Jurnal PAUD Teratai* 11, no. 1 (2022): 126–135.

<sup>48</sup> Ertin Dwi Novianti, "Pengaruh Tingkat Literasi Baca Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020)," *Skripsi: FKIP UNPAS* 53, no. 9 (2020): 10–33.

<sup>49</sup> Kompas.com, 2021, *Seberapa Penting Literasi Ba Tulis? Siswa Wajib Paham*, diakses melalui: <https://edukasi.kompas.com/read/2021/05/12/163100571/seberapa-penting-literasi-baca-tulis-siswa-wajib-paham> pada tanggal 20 Desember 2023, pukul 22.58.



memprediksi, menginterpretasi, dan merekonfirmasi makna secara tepat.<sup>50</sup>

Literasi baca tulis merupakan bagian dari pengembangan bahasa yang penting peranannya bagi anak sebagai bekal dikemudian hari. Membaca dapat diartikan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.<sup>51</sup> Kemampuan membaca berperan penting dalam kehidupan karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus dikuasai individu sejak dini. Melalui kegiatan membaca, individu dapat memahami ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi individu untuk menerapkan literasi membaca pada saat proses belajar.

## 6. Indikator Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis memiliki indikator yang bisa dikategorikan bahwa individu memiliki tingkat literasi baca tulis yang baik, yaitu:<sup>52</sup>

- a. Kemampuan membaca ialah keterampilan membaca cepat dan tepat, serta memahami makna dari kata-kata dan kalimat dalam sebuah teks.
- b. Kemampuan menulis merupakan keterampilan mengorganisasikan ide-ide menjadi sebuah tulisan yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.
- c. Penguasaan kosakata yaitu kemampuan memiliki kosa kata yang luas untuk dapat memahami teks secara lebih baik dan juga untuk mengekspresikan diri mereka sendiri secara efektif.
- d. Pengetahuan tata bahasa adalah pengetahuan tentang kaidah penggunaan bahasa, sehingga dapat menyusun kalimat dengan tepat.

---

<sup>50</sup> Titik Harsiati, 'Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program Pisa', *Litera*, 17.1 (2018), 90–106 <<https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>>.

<sup>51</sup> Ayunda S. Ifadah, 'Literasi: Pemahaman Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini Pada Mahasiswa PIAUD Semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik', *Jurnal Golden Age*, 4.02 (2020), 290–96 <<https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2419>>.

<sup>52</sup> UNESCO Institute for Statistics (2018). *Literacy and Education Indicators in Sustainable Development*, Goal 4.

Ahli lain menambahkan jika frekuensi membaca termasuk dalam indikator literasi baca tulis. Frekuensi membaca adalah seberapa sering individu melakukan kegiatan membaca.<sup>53</sup> Seseorang yang sering membaca kemungkinan memiliki minat baca yang tinggi, namun frekuensi membaca tidak selalu menunjukkan tingkat pemahaman individu terhadap bacaan. Seseorang yang membaca dengan frekuensi tinggi tetapi tidak memahami isi bacaan tidak dapat dikatakan memiliki minat baca yang tinggi.

Berdasarkan indikator dari dua ahli, maka peneliti menggunakan indikator yaitu kemampuan membaca, kemampuan menulis, penguasaan kosakata, pengetahuan tata bahasa, dan frekuensi membaca.

## 7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Baca Tulis

Kemampuan literasi baca tulis yang baik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.<sup>54</sup>

### a. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri seperti keturunan, bakat dan minat, dan IQ atau tingkat kecerdasan.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, meliputi intensitas keterlibatan orang tua, intensitas sosialisasi, intensitas *reinforcement*, dan intensitas penggunaan media massa.

Intensitas keterlibatan orang tua bisa diidentifikasi di lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar. Meskipun anak telah mendapatkan pendidikan di sekolah dan pesantren, pendidikan di keluarga sangatlah penting. Seringkali anak akan mendapatkan pembelajaran yang berbeda dalam pendidikan di keluarga dan tidak didapatkan ketika di sekolah. Selain itu orang tua

<sup>53</sup> Herawati, Mustari Lamada, and Edi Suhardi Rahman, 'Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri Di Kota Makassar', *Jurnal MEKOM (Media)*, 2015, 1–6 <<https://ojs.unm.ac.id/mkpk/article/view/12000>>.

<sup>54</sup> Henni Setia Ningsih and Mahmud Alpusari, 'Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2019, 122–126.

adalah sosok yang pada umumnya menjadi *role model* untuk ditiru oleh anak. Sosok yang dihormati oleh anak sehingga pembelajaran di keluarga terkadang lebih efektif. Oleh karena itu dalam hal literasi orang tua tidak boleh melepas tangan kepada sekolah.

Intensitas sosialisasi dibagi dalam dua bentuk, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi merupakan proses individu dalam belajar. Sosialisasi primer maka dimana individu mendapatkan pembelajaran oleh orang tua di lingkungan keluarga. Sosialisasi sekunder maka dimana individu mendapatkan pembelajaran oleh ustaz di lingkungan pesantren. Sosialisasi sendiri dilakukan dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh individu dan perilaku yang dicontohkan orang tua dan guru.

Intensitas *reinforcement*. *Reinforcement* dalam kajian teori behaviorisme adalah proses penguatan yang dapat berbentuk stimulus maupun respon dengan tujuan tertentu. *Reinforcement* erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Seringkali *reinforcement* digunakan untuk mendapatkan perilaku tertentu atau untuk menghilangkan perilaku tertentu. Oleh karena itu *reinforcement* terbagi dalam dua bentuk yaitu *reinforcement* positif (pujian, penghargaan, hadiah) dan *reinforcement* negatif (isyarat, teguran, hukuman).

Intensitas penggunaan media massa. Terdapat banyak hal di dalam media massa membuat semakin terbukanya pikiran seseorang. Abad ini telah menghadirkan banyak bentuk media massa, seperti koran, majalah, televisi, media sosial dan internet.

## **8. Upaya Meningkatkan Literasi Baca Tulis**

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia dapat diupayakan dengan melakukan berbagai macam hal berikut ini:

- a. Merekrut dan meningkatkan kualitas guru sejalan dengan Kesepakatan Muscat (*Muscat Agreement*). Sebuah perjanjian yang disepakati pada 2014 oleh delegasi pertemuan *Global Education for All* yang diselenggarakan UNESCO di Muscat, Oman. Salah satu

targetnya adalah semua negara memastikan bahwa pada 2030, seluruh pelajar dididik oleh guru-guru yang memenuhi kualifikasi, terlatih secara profesional, memiliki motivasi, dan mendapatkan dukungan.

- b. Mengatasi masalah gizi sedini mungkin. Peningkatan anggaran pendidikan tanpa perbaikan gizi anak ternyata tidak berdampak terhadap peningkatan kecerdasan dan prestasi belajar—ditandai oleh peningkatan nilai PISA yang tidak signifikan. Karena itu alokasi anggaran pendidikan yang cukup besar (untuk tahun 2018 sebesar Rp. 441 triliun) sebagian perlu dialihkan untuk program perbaikan gizi melalui penyediaan makanan tambahan di sekolah mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai sekolah menengah atas.
- c. Membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan terutama penyediaan listrik, perpustakaan, laboratorium komputer dan akses terhadap internet serta peningkatan infrastruktur ICT yang saat ini tertinggal di ASEAN.
- d. Memasukkan kembali buku bacaan wajib ke dalam kurikulum. Sebagai bentuk menjamin ketersediaan buku bacaan bermutu, maka fungsi penerbit milik negara Balai Pustaka perlu dikembalikan ke posisi sebelumnya sebagai penerbit dan penyedia buku bacaan bermutu bagi sekolah-sekolah.<sup>55</sup>

## **B. Penelitian Terkait**

Mengkaji kembali hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan obyek penelitian saat ini. Tujuannya adalah untuk menempatkan penelitian ini dalam konteks penelitian sebelumnya dan menemukan perbedaan dan kebaruan penelitian

---

<sup>55</sup> The Conversation, yang Harus Dilakukan untuk Meningkatkan Tinat Literasi Indonesia, 2017, diakses melalui <https://theconversation.com/yang-harus-dilakukan-untuk-meningkatkan-tingkat-literasi-indonesia-83781>, pada 26 Februari 2024 pukul 01.49 WIB.

ini.<sup>56</sup> Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini terinspirasi dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan konteks permasalahan latar belakang dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah”, bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan data tentang kemampuan menulis karya tulis mahasiswa yang dikumpulkan melalui penelitian yang melibatkan total 133 mahasiswa di kedua perguruan tinggi diperoleh hasil kemampuan menuliskan aspek pendahuluan (3,40), menguraikan masalah penelitian (3,20), tinjauan pustaka (3,35), dan kemampuan membuat presentasi PowerPoint dan referensi berada pada angka 4,00.<sup>57</sup> Perbedaan dari penelitian ini ialah pada objek penelitian yaitu kemampuan dalam menulis karya ilmiah sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti bersifat umum yaitu literasi baca tulis dilihat dari segala jenis sisi. Kemudian persamaannya terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung” memiliki tujuan untuk memberikan informasi-informasi mengenai manfaat membaca buku dan menjelaskan betapa pentingnya membaca buku. Hasil dari penelitian ini ialah kemampuan membaca pemahaman yang banyak di kuasai oleh santri yaitu pemahaman literal dan pemahaman interpretif.<sup>58</sup> Terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu subjek penelitian yaitu pemahaman membaca sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti bukan hanya membaca tapi juga menulis. sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian berupa santri.

---

<sup>56</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2022, ed. Safrudin Aziz (purwokerto: UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

<sup>57</sup> Mia Nurkanti and Maesaroh Lubis, ‘Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah’, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7.1 (2022), 1586–1592.

<sup>58</sup> Azkiatun Nabila, ‘Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023’, *Jurnal Tarbiyatun*, 4 (1) (2023), 153–167 <issn: 2774-5724>.



Penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa” menghasilkan analisis data bahwa minat baca dapat mempengaruhi penulisan KTI sebesar 31.7%.<sup>59</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada objek penelitian tentang minat baca terhadap penulisan karya tulis ilmiah sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti objek penelitiannya masih bersifat umum bukan hanya karya tulis ilmiah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu subyek penelitian berupa mahasiswa.

### C. Kerangka Berpikir

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi baca tulis santri, faktor dan upaya yang dilakukan pesantren mahasiswa An Najah yang memiliki visi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan mampu mengembangkan santri individu atau anggota masyarakat yang cerdas, inklusif, dan humanis. Adapun misinya yaitu membekali santri untuk berperilaku profetik yaitu jujur, amanah, komunikatif, dan cerdas; mentradisikan berfikir dan bersikap rasionalis, ilmiah, dan gemar meneliti; dan melatih *life skill* untuk memperkuat peran hamba Allah dan pemakmur bumi. Penelitian ini ingin mengetahui secara pasti bagaimana literasi baca tulis santri melalui pesantren kepenulisan di pesantren mahasiswa An Najah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes untuk bisa mengukur literasi baca tulis santri. Melalui penelitian ini akan diketahui seberapa tinggi kemampuan literasi baca tulis santri dilihat dari segi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, minat baca buku, dan durasi membaca. Selanjutnya dibantu dengan metode wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti akan menganalisis secara lebih komprehensif untuk mendapat kesimpulan yang lebih obyektif.

### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik dan penelitian terkait, hipotesis penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat literasi baca tulis santri di

---

<sup>59</sup> Mellisa Tandoko, dkk, ‘Pengaruh Minat Baca Terhadap Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan’, *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer*, 2 (2) (2020), 106–114.



Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yang telah diberi soal tes. Jika diketahui tingkat literasi baca tulis santri memiliki skor lebih besar, maka termasuk dalam kategori tinggi.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan dengan pendekatan *mix-method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Metode penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, yang mana diawali dengan metode kuantitatif selanjutnya metode kualitatif.<sup>60</sup> Dimana metode kuantitatif berperan sebagai pemeroleh data yang terukur dan bersifat deskriptif dan metode kualitatif berperan sebagai pembuktian untuk memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah didapat.

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan ialah Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Pesantren tersebut beralamatkan di Jln. Mohammad Besar, RT.06/RW.03, Dusun II Prompong, Desa Kutasari, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53151. Rancangan waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut.

Tabel 2. Jadwal Waktu Penelitian

No.	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	18 Mei-27 Juni 2023	Penyusunan Proposal
2.	11 Juli 2023	Seminar Proposal
3.	November 2023	Pengerjaan BAB III
4.	Desember 2023	Penyusunan Instrumen
5.	Januari 2024	Uji coba Instrumen
6.	Februari 2024	Pengambilan Data
7.	1-28 Maret 2024	Penyusunan Akhir Bab I-V

##### C. Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, 2nd edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2022). Hal. 4.

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri pesantren mahasiswa An Najah yang berjumlah 212 santri. Berikut adalah data jumlah santri pesantren mahasiswa An Najah terbaru Februari 2024.

Tabel 3. Jumlah populasi penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah Santri
Perempuan	177
Laki-Laki	35
Total Keseluruhan	212

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dikehendaki secara acak. Jika menggunakan *random sampling*, maka setiap individu yang ada dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

Penentuan jumlah sampel dari populasi ini menggunakan rumus *slovin*, yaitu suatu rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum sampel dari populasi yang terbatas.<sup>62</sup>

$$n = \frac{N}{N + (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

(d) 2 = Taraf Signifikan (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 212 santri,<sup>63</sup> sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Hasil hari perhitungan rumus *slovin* ialah.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, 2nd edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2022).Hal. 126

<sup>62</sup> Setio Tri , ‘Statistika Ekonomi: Kosep, Teori, Dan Penerapan’ (Malang: UB Press, 2017).

<sup>63</sup> Hasil Dokumentasi data santri terupdate bulan Februari 2024.

$$n = \frac{212}{212 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = 138$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini minimal sebanyak 138 santri dari seluruh total populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penilaian**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian disimpulkan.<sup>64</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka variabel dalam penelitian ini yaitu literasi baca tulis santri.

##### 2. Indikator Penelitian

Indikator-indikator literasi baca tulis santri pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca ialah keterampilan membaca dengan cepat dan tepat, serta memahami makna dari kata-kata dan kalimat dalam sebuah teks.
- b. Kemampuan menulis merupakan keterampilan mengorganisasikan ide-ide menjadi sebuah tulisan yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.
- c. Penguasaan kosakata yaitu kemampuan memiliki kosa kata yang luas untuk dapat memahami teks secara lebih baik dan juga untuk mengekspresikan diri mereka sendiri secara efektif.
- d. Pengetahuan tata bahasa adalah pengetahuan tentang kaidah penggunaan bahasa, sehingga dapat menyusun kalimat dengan tepat.
- e. Frekuensi membaca adalah seberapa sering individu melakukan kegiatan membaca.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, 2nd edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2022). Hal. 39.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>65</sup> Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik, sehingga tes yang digunakan merupakan bentuk tes prestasi (hasil belajar). Tes prestasi merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang dalam mempelajari sesuatu.<sup>66</sup>

Tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk uraian essay yang terdiri dari 8 soal. Soal tersebut meliputi bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan yang dengan tujuan memperoleh informasi mendalam. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara terstruktur melalui tatap muka (*face to face*). Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek yang terlibat untuk mengetahui informasi lebih mendalam terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan guna meningkatkan kemampuan literasi baca tulis santri. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan kepada ahli, yaitu dosen pembimbing Dr. Siti Sarah M.Pd.

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Nisrina Tuhfatul Azizah, S.E., selaku Ketua Harian Putri pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pesarasi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hal. 127.

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pesarasi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hal. 128.

- b. Iis Sugiarti, M.Pd., selaku Konsultan pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.
- c. Beberapa santri yang mewakili setiap tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, meliputi buku-buku, kertas, gambar, video dan lain sebagainya.<sup>67</sup> Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data wawancara berupa laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan dan foto kegiatan program. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan kepada ahli, yaitu dosen pembimbing Dr. Siti Sarah, S. Pd. Si. M.Pd.

### 4. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung di lapangan dan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen ini berupa lembar tes yang terdiri dari indikator dan sub indikator. Materi yang diujikan disesuaikan dengan indikator dari literasi baca tulis. Berikut adalah kisi-kisi tersebut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Literasi Baca Tulis Santri

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
Kemampuan membaca	Memahami informasi utama sebuah teks bacaan	4	Sangat benar, kalimat efektif
		3	Tepat, kalimat tidak efektif
		2	Kurang Tepat, tapi sudah ada kata kunci

<sup>67</sup> Wardani Sudaryono Margono. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Edisi pert. (Yogyakarta, 2013). hal. 41.

<sup>68</sup> Hardani, 'Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif' (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), p. 60.



		1	Salah
	Memprediksi apa yang akan dibaca berdasarkan judul, gambar atau informasi awal dalam teks.	4	Sangat benar, kalimat tepat dan mudah dipahami
		3	Benar, kalimat kurang tepat dan mudah dipahami
		2	Cukup, kalimat kurang tepat dan sulit dipahami
		1	Salah, jawaban tidak tepat
Kemampuan Menulis	Mampu menulis argumen yang tajam.	4	Sangat tajam, kalimat tajam dan efektif
		3	Tajam, tetapi kalimat tidak efektif
		2	Kurang tajam, tapi sudah ada kata kunci
		1	Salah, tidak menuliskan argumen.
	Mampu menyusun paragraf yang koheren	4	Sangat tepat, paragraf yang disusun tepat dan logis
		3	Tepat, paragraf yang disusun logis tapi kurang tepat
		2	Kurang tepat, paragraf yang disusun tidak tepat
		1	Salah, tidak menyusun
	Mampu mendeskripsikan gambar atau objek yang dilihat.	4	Sangat tepat, kalimat efektif, detail dan mudah dipahami.
		3	tepat, kalimat efektif, kurang detail tapi mudah dipahami.
		2	Kurang tepat, kalimat efektif, namun tidak detail dan sulit dipahami
		1	Salah, kalimat tidak efektif
Penguasaan Kosa Kata	Mampu mendefinisikan kata yang baru ditemukan.	4	Sangat benar, benar 3 kata
		3	Benar, benar 2 kata
		2	Benar, benar 1 kata
		1	Salah, tidak ada kata yang dijawab benar
	Mampu memilih kata yang sesuai	4	Sangat benar, kata yang digunakan tepat, makna tepat,

Pengetahuan Tata Bahasa	agar tersusun kalimat yang baik.		dan kalimat efektif	
		3	Benar, kata yang digunakan tepat, makna tepat, tapi kalimat kurang efektif.	
		2	Cukup, kata yang digunakan tepat, tapi makna tidak tepat, dan kalimat efektif	
		1	Salah, kalimat tidak efektif	
	Mampu membuat kalimat arab yang efektif	4	Sangat benar, 2 kalimat dibuat sesuai tata bahasa arab: satuan bunyi, susunan huruf dan kelengkapan kalimat.	
		3	Benar, 2 kalimat dan memenuhi 2 aspek saja.	
		2	Cukup, 1 kalimat dan memenuhi 2 aspek saja.	
		1	Salah, kalimat tidak efektif.	
	Frekuensi Membaca	Jumlah buku yang dibaca	4	Membaca 10 buku atau lebih
			3	Membaca 5-10 buku
2			Membaca 1-5 buku	
1			Membaca 1 buku atau bahkan tidak membaca	
Jumlah waktu membaca setiap harinya		4	Membaca 3 jam/lebih setiap hari	
		3	Membaca 2 jam setiap hari	
		2	Membaca 1 jam setiap hari	
		1	Tidak membaca	
Ragam/genre yang dibaca		4	Menyebutkan 3 genre/lebih bacaan	
		3	Menyebutkan 2 genre bacaan	
		2	Menyebutkan 1 genre bacaan	
		1	Tidak menyebutkan	
Topik bacaan yang sering dibaca		4	Menyebutkan 3 topik/lebih bacaan	
		3	Menyebutkan 2 topik bacaan	
		2	Menyebutkan 1 topik bacaan	
		1	Tidak menyebutkan	

## G. Uji Validitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

a. *Content Validity* (validitas isi) dan *Construct Validity* (validitas konstruksi). Validitas ini merujuk pada sejauh mana isi dari suatu perangkat instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian terhadap validitas isi menggunakan logika atau analisis rasional dengan melihat apakah item-item soal telah sesuai dengan kisi-kisinya. Maka dari itu validitas isi dapat dikatakan sebagai penilaian yang ditentukan berdasarkan individu atau secara subjektif.<sup>69</sup> Indikator validitas isi yang ditimbang adalah:

- a. Kesesuaian indikator dengan butir soal,
- b. Kesesuaian butir soal dengan aspek diteliti,
- c. Kejelasan bahasa atau gambar dalam soal,
- d. Kelayakan butir soal untuk sampel, dan
- e. Kesesuaian materi atau konsep yang diuji.

Instrumen yang sudah disusun berdasarkan landasan teori kemudian dikonsultasikan kepada ahli yaitu Dr. Heru Kurniawan, M.A dan Iis Sugiarti, M.Pd., untuk memenuhi validitas isi. Perhitungan tersebut berupa skor dan saran. Salah satu saran untuk instrumen ini yaitu diharapkan menggunakan bobot soal tes yang lebih berat atau disesuaikan dengan tingkat pendidikan. Perhitungan hasil penelitian ini menggunakan uji Aiken V dengan formula sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = Jumlah skor yang diberikan oleh para ahli terhadap suatu butir – Skor penilaian terendah

<sup>69</sup> Wahyudi Masud and Bestari Rina, "Validitas Instrumen Penelitian," *Applied Mechanics and Materials* 496–500, no. 1 (2014): 1511.

<sup>70</sup> L. R Aiken, 'Three Coefficients for Analyzing The Reliability Ang Validity of Ratings', *Educational and Psychological Measurement*, 45 (1) (1985), 131–142 <<https://doi.org/10.1177/0013164485451012>>.

$V$  = Indeks validasi butir

$\sum s$  = Jumlah keseluruhan nilai S

$N$  = Jumlah ahli yang menilai butir

$c$  = Skor penilaian validitas tertinggi

Perhitungan hasil penelitian ini menggunakan uji Aiken V dengan interval kriteria Aiken V sebagai berikut:

Tabel 5. Interval kriteria Aiken V<sup>71</sup>

Interval	Kriteria
$0,80 < V < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V < 0,79$	Tinggi
$0,40 < V < 0,59$	Cukup
$0,20 < V < 0,39$	Rendah
$0,00 < V < 0,19$	Sangat Rendah

Hasil dari pengujian Aiken V sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Aiken V

Butir Soal	Ahli 1	Ahli 2	S1	S2	$\sum s$	$n (c-1)$	V	Keterangan
1	4.4	4.6	3.4	3.6	7	8	0.87	Sangat Tinggi
2	3.9	4.3	2.9	3.3	6.2	8	0.77	Tinggi
3	3.8	4.2	2.8	3.2	6	8	0.75	Tinggi
4	3.8	4.2	2.8	3.2	5.9	8	0.74	Tinggi
5	4.1	4.4	3.1	3.4	6.5	8	0.81	Sangat Tinggi
6	3.5	4.3	2.5	3.3	5.8	8	0.72	Tinggi
7	4	4.7	3	3.7	6.7	8	0.83	Sangat Tinggi
8	3.4	4.5	2.4	3.5	5.9	8	0.74	Tinggi
9	3.5	4.3	2.5	3.3	5.8	8	0.71	Tinggi
10	4	4.3	3	3.3	6.3	8	0.78	Tinggi

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pesarasi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hal. 75.

Hasil uji Aiken V, menunjukkan soal yang telah divalidasi oleh ahli memiliki rata-rata kriteria tinggi.

- b. Validitas empiris. Validitas item instrumen digunakan untuk mengetahui dukungan suatu item terhadap skor total. Menguji validitas setiap butir instrumen, skor-skor yang ada pada butir instrumen yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Sebuah item akan memiliki validitas yang tinggi jika skor tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Dukungan setiap butir item dinyatakan dalam bentuk korelasi sehingga untuk mendapatkan validitas suatu item digunakan rumus korelasi.<sup>72</sup>

Uji validitas empiris atau uji coba lapangan dilakukan kepada santri pondok pesantren di Purwokerto yang terdiri dari 30 santri. Setelah dilakukan uji coba lapangan diperoleh data yang telah diubah menjadi angka atau data kuantitatif. Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan analisis faktor yaitu mengkorelasikan antara skor butir instrumen menggunakan rumus *product moment* dengan rumus sebagai berikut:<sup>73</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  $x$  dan  $y$

$N$  = Jumlah responden

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\Sigma x$  = Jumlah skor butir

$\Sigma y$  = Jumlah skor total

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah kuadrat skor total

<sup>72</sup> Ifada Novikasari, 'Uji Validitas Instrumen', *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1.1 (2017), 530–35 <<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1075/799>>.

<sup>73</sup> Winarsunu Tulus, 2009, 'Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan', *Malang: UMM*.

Hasil dari perhitungan uji coba dengan rumus *product moment*, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji coba instrumen

No. soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.2942	0.3494	Tidak Valid
2	0.4116	0.3494	Valid
3	0.4935	0.3494	Valid
4	0.8306	0.3494	Valid
5	0.4591	0.3494	Valid
6	0.6663	0.3494	Valid
7	0.7918	0.3494	Valid
8	0.2478	0.3494	Tidak Valid
9	0.7577	0.3494	Valid
10	0.555	0.3494	Valid

Berdasarkan hasil uji coba lapangan diatas menunjukkan butir soal 1 dan 8 tidak valid namun selebihnya valid. Selanjutnya insrumen pada butir 1 dan 8 tidak diikut sertakan dalam uji selanjutnya dan butir soal yang valid akan disebarluaskan kembali untuk uji selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dar variabel atau kontruk. Variabel-variabel tersebut dikatakan *Cronbach's Alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,70 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal.<sup>74</sup> Perhitungan hasil penelitian ini diintervalkan dengan kriteria berikut:

<sup>74</sup> Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Tabel 8. Kriteria Cronbach Alpha <sup>75</sup>

Cronbach Alpha	Kriteria
< 0.5	Sangat Buruk
0.5 – 0.6	Buruk
0.6 – 0.7	Cukup
0.7 – 0.8	Bagus
> 0.8	Bagus Sekali

Hasil dari uji reliabilitas dihitung dengan *software* SPSS versi 22, diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	8

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* 0,722. Taraf signifikansi ini lebih kecil dari *Cronbach's Alpha*, maka semua item soal bersifat reliabel dengan kriteria bagus.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskripsi Kuantitatif

Penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan persentase, sehingga dapat diketahui status variabel berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek.
- b. Merekap nilai.
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung persentase dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

<sup>75</sup> Rahel widiawati Kimbal, 'Model Rasch: Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan', Deepublish (Yogyakarta, 2023).

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Perhitungan deskriptif persentase digunakan untuk memperoleh masing-masing indikator dalam variabel kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kriteria, maka skor yang diperoleh dalam bentuk persen (%) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Berikut tabel kriteria analisis deskripsi kuantitatif.

Tabel 10. Kriteria Analisis Deskripsi Kuantitatif <sup>76</sup>

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	$x > (\bar{x} + 1,0S_{Bi})$	Sangat Tinggi
2.	$(\bar{x} + 1,0S_{Bi}) > X \geq (\bar{x})$	Tinggi
3.	$(\bar{x}) > X \geq (\bar{x} - 1,0S_{Bi})$	Rendah
4.	$X < (\bar{x} - 1,0 S_{Bi})$	Kurang Rendah

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rerata skor ideal ( $1/2$  (skor maksimal + skor minimal))

$S_{Bi}$  : simpangan baku ideal ( $1/6$  (skor maksimal – skor minimal))

$x$  : skor yang dicapai

## 2. Analisis Deskripsi Kualitatif

Pada penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil analisis data penelitian berupa objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak *disetting* atau dalam keadaan eksperimen). Instrumen dalam analisis ini ialah wawancara dan dokumentasi. Analisis ini akan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pesantren kepenulisan guna meningkatkan literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah.

<sup>76</sup> Mardapi Djemari, 'Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan', Nuha Medika (Yogyakarta: Nuha Medika, 2020).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kegiatan Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah

###### a. Deskripsi Kegiatan Literasi Baca Tulis Santri

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka diperoleh data kegiatan literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah. Secara rinci kegiatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:<sup>77</sup>

###### 1. OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa)

Pesantren mahasiswa An Najah menjadi salah satu pesantren yang peduli terhadap pendidikan kepemimpinan. Salah satu cara yang dilakukan oleh pesantren mahasiswa An Najah dalam membentuk karakter kepemimpinan di dalam diri santrinya adalah dengan dibentuknya Organisasi Santri Mahasiswa atau yang dikenal dengan sebutan OSMA. Salah satu OSMA yang bergerak di bidang kepenulisan yaitu Komunitas Pondok Pena (KPP) yang dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 16.00 WIB – selesai. Pada tahun ini biaya yang dikeluarkan untuk seluruh program kerja di KPP ialah sebesar Rp. 4.347.000, yang terdiri dari iuran santri sebesar Rp. 10.000. Adapun kegiatan didalamnya meliputi program kerja, diantaranya yaitu:

###### a. *One Month One Book* (Satu Bulan Satu Buku)

Kegiatan ini terlaksana pada bulan Juli dan Agustus. Santri diberitahu satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga ketika jadwal OSMA santri hanya melakukan diskusi terkait isi buku yang mereka baca. Sedangkan untuk ragam buku yang dibaca dibebaskan kepada santri. Hal ini dilakukan agar membuka pemahaman semakin luas terkait ilmu yang didapatkan dari buku tersebut.

---

<sup>77</sup> Hasil Observasi di pesantren mahasiswa An Najah pada bulan Mei 2023 – Maret 2024.

### b. Pembuatan Buletin

Buletin ialah media cetak berupa selebaran atau majalah, berisi warta singkat atau pernyataan tertulis. Karya yang masuk ke dalam buletin diantaranya *straight news*, opini, *feature*, puisi, cerpen, dan biografi. Terdapat tim dalam setiap proses percetakan tersebut, mulai dari tim pengumpulan karya, *layout*, hingga kurasi. Hal ini dilakukan selama tiga bulan sekali.

### c. Publikasi Karya

Kegiatan publikasi karya ditujukan untuk berbagai jenis tulisan baik fiksi, nonfiksi, maupun karya jurnalistik. Hal ini dilakukan rutin satu bulan sekali kemudian dipublikasikan melalui *website* Komunitas Pondok Pena dan akun Instagram. Kegiatan publikasi karya ini ditujukan untuk seluruh anggota Komunitas Pondok Pena. Setelah mendapatkan kritikan dan saran, maka karya yang dihasilkan dapat dipublikasikan.

## 2. Pembelajaran Kepenulisan

Pembelajaran kepenulisan merupakan salah satu mata kajian di Madrasah Diniyah An Najah. Pembelajaran kepenulisan ini dilaksanakan setiap Rabu pukul 16.00 – 17.00 wib di Masjid An Najah. Pembelajaran kepenulisan diampu oleh Ustaz Wahyu Budiantoro, M. Sos. salah satu dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Pada periode 2023/2024 pembelajaran yang diampu beliau meliputi pembuatan makalah, latar belakang masalah, dan tinjauan pustaka (metodologi penelitian). Diakhir periode akan dilaksanakan *Imtihan* (ujian), namun pada ujian kali ini soal yang diberikan kepada santri tidak berkaitan dengan pembelajaran yang selama ini dikaji. Soal yang diberikan kepada santri merupakan soal tahun lalu sehingga santri sulit menjawab soal yang diberikan.

## 3. Pembelajaran *Reading Text*

Pembelajaran *Reading Text* merupakan salah satu mata kajian di Madrasah Diniyah An Najah. Pembelajaran *Reading Text* ini

dilaksanakan setiap Jum'at pukul 20.00 – 21.00 wib. Pembelajaran *Reading Text* diampu oleh Ustaz Dr. Haryadi, M. A., Ph. D. bagi kelas I'dad dan kelas 1 di Masjid An Najah, sedangkan kelas 2 - 4 diampu oleh Ustazah Eva Miratun Niswah, M.H.I di Aula Siti Aisyah. Pada periode 2023/2024 materi pembelajarannya meliputi trik dan tips mengerjakan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL).

#### 4. Khataman Al-Qur'an

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap Sabtu setelah maghrib di Masjid An Najah dengan tujuan untuk memperlancar bacaan santri dan mengistiqomhkan membaca Al-Quran. Sistem yang dilakukan ialah dengan membagi setiap santri dengan 1 juz, pembagian juz ini dilakukan di kompleks masing-masing yang di koordinir oleh pengurus kompleks.

#### 5. Membaca 15 Menit

Kegiatan membaca 15 menit merupakan pembiasaan yang dilakukan oleh santri setiap Sabtu pukul 20.00 WIB di Komplek masing-masing. Buku yang dibaca disesuaikan dengan minat santri dan setiap 3 bulan sekali akan ada pendataan buku yang dilakukan oleh pengurus. Kegiatan ini mulai berjalan bulan September 2023, namun belum berjalan dalam proses pendataan.

#### 6. Pelatihan Menuju Beasiswa

Pelatihan ini dilaksanakan guna mempermudah santri dalam mengikuti beasiswa. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Oktober 2023 yang diikuti oleh 12 santri dan dimentori oleh Hafizh Pandhitio, S. H. Materi pada pelatihan ini yaitu *motivation letter*, dengan harapan santri bisa membuatnya dengan benar untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran beasiswa.

## 7. Kegiatan Perlombaan

### a. Qiroatul Kutub

Lomba Qiroatul Kutub bertujuan untuk meningkatkan motivasi santri terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Lomba ini dilaksanakan pada Senin, 27 Maret 2023 bertempat di Serambi Masjid An Najah pada Kajian Islam Intensif Ramadhan (KIIR) Tahun 2023.

### b. Cipta Puisi

Lomba puisi telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Oktober 2023 dalam rangka Hari Santri Nasional. Lomba cipta puisi dilaksanakan dengan tujuan mengasah ide-ide santri dan meningkatkan kemampuan menulis. Lomba ini diikuti oleh seluruh santri kemudian akan diseleksi dan dipilih 2 karya terbaik sebagai juara. Adapun kriteria penilaiannya dilihat dari beberapa aspek antara lain makna puisi, diksi, ekspresi, dan intonasi. Pemenang juara 1 diraih oleh Zika Nurina Hikmayanti dari komplek An Nisa dan juara 2 diraih oleh Nisa Faidatul Rohmah dari komplek An Nisa.

### c. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Lomba tilawah dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 di Serambi Masjid pada pukul 16.00-17.00 WIB dalam rangka Orientasi Pesantren dan Kajian Islam. MTQ bertujuan untuk mengasah kemampuan santri dalam seni tilawah menggunakan kaidah-kaidah hukum tajwid. Juri lomba tilawah adalah Zaini Nadzif dan Rahma Lutfianingtyas. Lomba ini diikuti oleh perwakilan tiap kelompok dan harus mengirimkan link video tilawah yang telah diunggah di link google drive yang disediakan.

Penilaiannya dilakukan secara online melalui video yang mereka kirimkan. Kemudian dari video tersebut diambil 6 video terbaik. Finalis dengan video terbaik akan tampil secara langsung



didepan juri untuk penilaian. Adanya MTQ ini diharapkan dapat menumbuhkan para qori dan qoriah untuk kemajuan pesantren mahasiswa An Najah.

d. Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK)

Musabaqoh Qiroatul Kutub dilaksanakan pada hari Senin, 14 Agustus 2023 di serambi masjid pada pukul 05.15- 06.00 WIB. MQK bertujuan untuk mengasah kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning. Lomba ini diikuti oleh perwakilan dari setiap kelompok peserta OPKIS 2023. Adapun peserta yang mengikuti lomba ini adalah sebanyak 12 peserta. Adapun juri Musabaqoh Qiroatul Kutub adalah Amin Ma'ruf dan Lutfiana Halimatus Sadiyah. Diambil 2 juara untuk masing. Diharapkan dengan Musabaqoh Qiroatul Kutub ini santri dapat termotivasi untuk lebih tekun dalam mengaji dan mengamalkan apa yang sudah dipelajari dari kitab yang telah dikaji dalam kehidupan sehari-hari.

e. Lomba Kepenulisan (opini)

Sebagai pesantren kepenulisan tentunya dalam setiap kegiatan tidak terlepas dengan tulis menulis. Kegiatan Studi Islam Intensif Liburan & Pekan Olahraga dan Seni Santri Ke-15 Tahun 2023 divisi lomba mengadakan lomba kepenulisan (opini) tentang kesan menjadi santri pesantren mahasiswa An Najah.

Karya tulis dikumpulkan pada panitia lomba setelah itu, terpilihlah 7 karya opini yang akan dipresentasikan didepan juri pada Sabtu, 22 Juli 2023 di Serambi Masjid An Najah. Tujuan diadakannya lomba ini yaitu untuk mengasah kreativitasan santri, menyalurkan bakat dan potensi santri dalam bidang sastra dan keaktoran khususnya dalam bidang menulis. Perlombaan ini dinilai oleh Hafizh Pandhitio, S. H. dan Iis Sugiarti, M. Pd. selaku demisioner pengurus Komunitas Pondok Pena.

Adapun aspek yang dinilai meliputi keaslian cerita, kekreatifan, kesesuaian opini dengan tema, penggunaan tata Bahasa, kemenarikan cerita, dan presentasi cerita saat maju di panggung. Dari keseluruhan opini yang terkumpul terpilihlah opini terbaik yang diraih oleh Sofi Amelia Sari dengan judul puisi Krisis Minyak goreng sebagai juara 1 dan Selly Salsabila dengan judul puisi 5 Tuhan sebagai juara 2.

f. Cipta Baca Puisi

Lomba cipta baca puisi ini dilaksanakan pada kegiatan Penerimaan Tamu Racana (PENTANA) dengan tema “Hidupkan Semangat Kemandirian Santri Melalui Pramuka Guna Memperkokoh Identitas dan Jati Diri”. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 2 Pabuwaran hari Sabtu, 13 Januari 2024 pukul 15.30-16.30 WIB dengan juri Kak Abdur Rouf dan Kak Refi Mariska. Lomba ini menghasilkan 2 juara yaitu Nur Lailatul sebagai juara pertama dan Shallu Eka Fatikasari sebagai juara kedua.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Baca Tulis Santri

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan beberapa hal berikut.

1. Faktor Pendukung

Suatu kegiatan akan berhasil dilaksanakan apabila terdapat faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaannya terpenuhi. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis santri yang ditemukan berdasarkan wawancara ialah; *pertama*, banyak kegiatan yang berkaitan dengan kepenulisan.<sup>78</sup> Hal ini dibuktikan dengan wawancara terhadap santri yaitu Septia Dwi yang mengatakan,

“Disini kalo urusan kegiatan yang berhubungan sama kepenulisan banyak banget mba. Setiap *event* pasti ada contohnya aja pas kemarin libur semester kami para santri diberi tugas membuat cerita pendek, pas ada kegiatan

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus pada 27 Februari 2024.

pramuka itu santri juga ada tugas untuk membuat esai, dan masih banyak lagi mbak.”<sup>79</sup>

Hal tersebut tercantum pada laporan pertanggungjawaban pengurus pesantren mahasiswa An Najah. Mengatakan bahwa pesantren mahasiswa An Najah rutin mengadakan perlombaan bersifat kepenulisan diantaranya, qiroatul kutub dilaksanakan ketika Kajian Islam Intensif Ramadhan (KIIR) dan Orientasi Pesantren dan Kajian Islam (OPKIS), lomba cipta baca puisi dilaksanakan ketika memperingati Hari Santri Nasional, musabaqoh tilawatil qur’an dilaksanakan ketika Orientasi Pesantren dan Kajian Islam (OPKIS) bagi santri baru, dan lomba membuat opini dilaksanakan ketika Studi Islam Intensif Liburan & Pekan Olahraga dan Seni Santri (SIIL & POSS).<sup>80</sup>

Selanjutnya pada jadwal akademik dan kesantrian pesantren mahasiswa An Najah pun mengatakan bahwa pembelajaran kepenulisan dilaksanakan setiap Rabu bakda ashar yang diampu oleh Ustaz Wahyu Budiantoro, M. Sos. Bagi seluruh santri. Kemudian pembelajaran *Reading Text* dilaksanakan setiap Jum’at bakda isya yang diampu Ustaz Dr. Haryadi, M.A., Ph. D. bagi kelas I’dad dan kelas 1, sedangkan kelas 2 - 4 diampu oleh Ustazah Eva Miratun Niswah, M.H.I. Selain itu terdapat Organisasi Santri Mahasiswa (OSMA) yang dilaksanakan setiap Minggu bakda ashar.<sup>81</sup>

Faktor pendukung lainnya yaitu pemberian *reward* dari pengasuh kepada santri berprestasi khususnya bidang kepenulisan.<sup>82</sup> Hal ini dibuktikan dengan wawancara terhadap santri yaitu Cahyaningtyas yang mengatakan,

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan santri, Septia Dwi pada 19 Februari 2024, pukul 10.55 WIB.

<sup>80</sup> Hasil dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus pada 27 Februari 2024.

<sup>81</sup> Hasil dokumentasi jadwal akademik dan kesantrian pada 19 Februari 2024.

<sup>82</sup> Hasil dokumentasi Laporan Pertanggung jawaban kegiatan Hari Santri Nasional pada 05 Februari 2024.

“Abah itu suka banget sama santri yang pintar di bidang kepenulisan mba, pasti akan dipuji-puji, terus kalo ikut lomba pasti didukung dan dikasih reward, biasanya si dikasih uang sama buku kalo ngga dikasih piala”<sup>83</sup>

Hal tersebut buktikan ketika akhir kegiatan terdapat pembagian penghargaan bagi santri berprestasi.

Sarana yang mendukung di Pesantren Mahasiswa An Najah, yaitu ada perpustakaan, majalah dinding, dan website pesantren. Hal ini dibuktikan dengan wawancara terhadap lurah yaitu Nisrina Tuhfatul yang mengatakan,

“Sarana yang bisa digunakan sama santri, tentunya perpustakaan dan ini isinya buku pengasuh sendiri, awalnya ini perpustakaan pribadi *nduk*, seiring berjalannya waktu dijadikan perpustakaan pesantren biar santri bisa membaca. Selanjutnya ada mading di setiap komplek, santri-santri akan mengisi dengan berbagai kreasi mereka kemudian dinilai setiap satu bulan sekali. Terakhir ada *website*, biasanya karya-karya santri akan diunggah dilaman tersebut sehingga para santri akan lebih giat.”<sup>84</sup>

Kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK), komunitas cipta gembira, dan penerbit Diva Press Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan wawancara terhadap konsultan yaitu Iis Sugiarti yang mengatakan,

“Pesantren mahasiswa An Najah dalam bidang kepenulisan telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak ketika mengadakan *event*, diantaranya: (1) Kolaborasi dengan pesantren yang ingin mengadakan kegiatan pada bidang kepenulisan seperti Pondok Pesantren Modern El Fira. (2) Kolaborasi dengan budayawan Banyumas (Abdul Wachid Bambang Suharto, S.S, M.Hum., Arif Hidayat, M.Hum.) dalam *event* Blakasuta (Blakblakan Sastra untuk Tanah Air) di Pesantren Mahasiswa An Najah. (3) Komunitas Teater Didik. (4) Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) sebagian alumni Pesantren Mahasiswa An Najah menjadi relawan di RKWK. (5) Sekolah Kepenulisan Sastra Peradaban (SKSP).

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan santri, Cahyaningtyas pada 18 Februari 2024, pukul 11.27 WIB.

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Lurah, Nisrina Tuhfatul Azizah, S.E. pada 10 Februari 2024 pukul 10.25 WIB.

(6) Komunitas Cipta Gembira. (7) Komunitas Pantomim Purwokerto. (8) Penerbit Diva Press, Yogyakarta.”

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung pelaksanaan pesantren kepenulisan guna meningkatkan literasi baca tulis santri meliputi banyak kegiatan yang berkaitan dengan kepenulisan, pemberian *reward*, sarana yang mendukung, dan kerja sama dengan berbagai pihak.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dialami oleh santri sekaligus pesantren sebagai berikut.

Pertama, kurang kesadaran santri, padahal faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan literasi santri sudah terpenuhi. Mereka tahu akan pentingnya kemampuan literasi namun masih belum bisa menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di pesantren (yang merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan literasi). Mereka terlalu fokus pada kuliah sehingga ketika ada kegiatan di pesantren mereka sudah kelelahan. Mereka lebih sering meng *copy paste* tulisan orang lain kemudian diparafrese apabila ada perlombaan yang mengharuskan mereka menulis, hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara santri atas nama Aniatu

Khusnunajah yaitu:

“Saya jarang membiasakan menulis, cuma pas ada tugas di kampus dan biasanya saya ngga ikut lomba-lomba yang berkaitan sama kepenulisan. Kalo saya ikut paling *copy paste* dari internet terus cari tema yang sesuai terus tinggal saya parafrese. Karena saya belum terlalu bisa menulis, maka saya mencari referensi di internet terus saya pelajari lagi hal tersebut sehingga tersusunlah kalimat yang sesuai.”<sup>85</sup>

Septia Dwi juga menambahkan pada wawancara sebagai santri, ia mengatakan,

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan santri, Aniatu Khusnunajah, 16 Februari 2024 pukul 09.52 WIB.



“Jadwal kuliah saya padat mba belum ditambah tugas dari dosen, jadi pas pulang ke pondok itu waktunya istirahat. Kalo ada perlombaan saya ikut mba tapi seringnya *copy paste* dari google terus kalo sekiranya dapat yang bahasanya pas ngga di parafrase, kalo bahasanya terlalu bagus ya tinggal di parafrase, gitu mba”<sup>86</sup>

Kedua, kurangnya kinerja sumber daya manusia, dalam hal ini pengurus. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan lurah yaitu, Nisrina Tuhfatul yang mengatakan,

“disini kegiatan yang menunjang dalam bidang kepenulisan emang udah banyak, lebih dari cukup, namun ya seperti itu dari pengurusnya sendiri kinerjanya kurang, ada yang ketuanya semangat tapi anggotanya ngga semangat jadi si ketua juga ikut-ikutan akhirnya jadi ngga keurus.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kinerja dari pengurus kurang baik, sifat dan sikap ketua bergantung terhadap sifat dan sikap anggotanya yang seharusnya menjadi teladan namun tidak demikian.

Selain dari data wawancara diatas, peneliti menemukan penghambat terkait kelengkapan dokumentasi yang belum maksimal diantaranya;

- a. Panduan pelaksanaan program. Hal tersebut sangat perlu namun belum ada dan selama ini hanya melihat laporan pertanggung-jawaban dari tahun lalu, sehingga pelaksanaan belum berjalan secara maksimal.
- b. Jurnal kegiatan. Hal ini sudah ada namun belum detail karena jurnal tersebut hanya diperlukan ketika kegiatan. Setelah kegiatan selesai jurnal tersebut sering dilupakan untuk diarsipkan.

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan santri, Septia Dwi, 19 Februari 2024, pukul 10.55 WIB.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Lurah, Nisrina Tuhfatul, 10 Februari 2024 pukul 10.25 WIB.



- c. Laporan Pertanggungjawaban. Hal ini selalu ada dalam akhir kegiatan sehingga mempermudah pihak yang berkepentingan dalam hal dokumentasi.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkat literasi baca tulis santri meliputi; kurang kesadaran santri, kurangnya kinerja SDM, dan kurangnya kelengkapan dokumentasi.

## 2. Tingkat Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah

### a. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran tes pada santri pesantren mahasiswa An Najah. Sistem penyebaran tes dilakukan dengan meminta bantuan kepada ketua kompleks untuk disampaikan kepada anggota kompleknya. Penyebaran dilakukan selama satu minggu terhitung dari 23-29 Februari 2024.

Awalnya pengambilan responden dilakukan pada seluruh santri namun ketika waktu penyebaran tes hanya terkumpul 149 santri. Terdapat 63 santri yang tidak mengisi tes tersebut. Hal ini dikarenakan waktu penyebaran tes dilakukan bersamaan dengan persiapan kegiatan Harlah dan Haflah di pesantren.

Tes ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

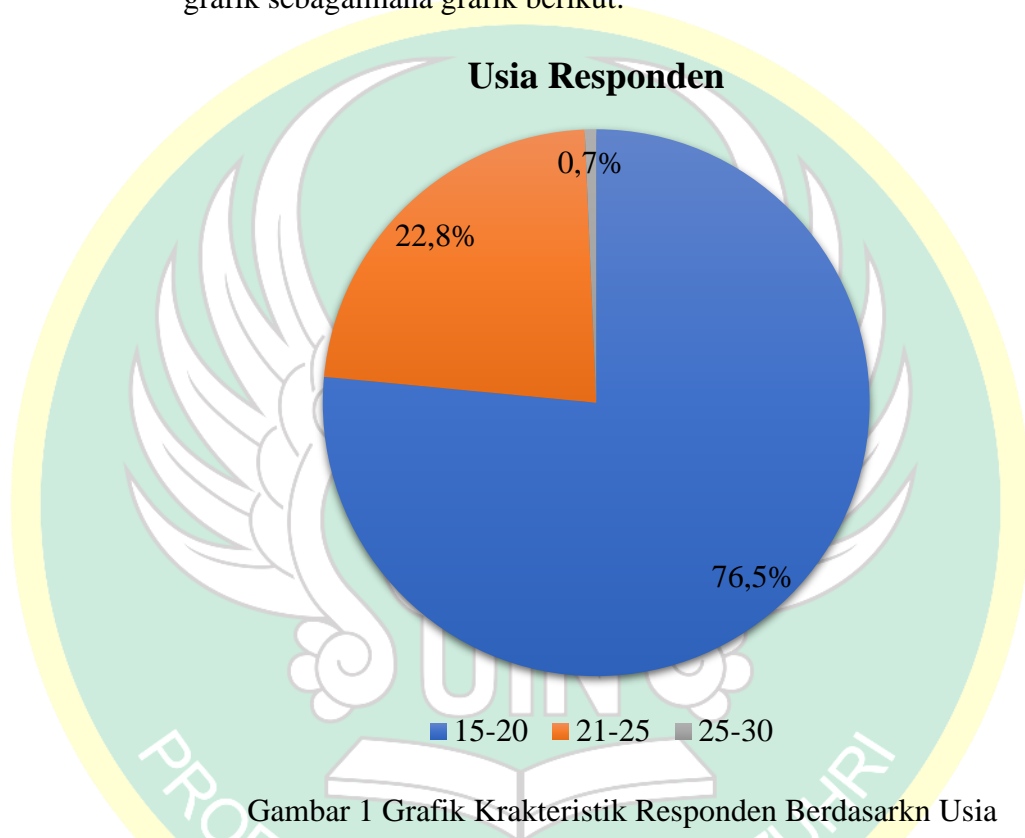
#### 1. Usia Responden

Tabel 11 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	15-20	114	76,5%
2	21-25	34	22,8%
3	26-30	1	0,7%
Total		149	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dikelompokkan menjadi

tiga kategori, yaitu usia 15-20 tahun, 21-25 tahun, dan 26-30 tahun. Data yang diperoleh melalui penyebaran tes memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok umur 15-20 tahun sebesar 76,5% dan 26-30 tahun merupakan proporsi terkecil yaitu 0,7%. Karakteristik responden berdasarkan usia selain dilihat dalam bentuk tabel bisa dilihat juga menggunakan grafik sebagaimana grafik berikut:



Gambar 1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

## 2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 12 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	JK	Jumlah Responden	Persentase
1	P	119	80%
2	L	30	20%
Total		149	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa proporsi terbesar dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan 80% sedangkan laki-laki hanya 20%.

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 13 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden
1.	Strata 1 (S1)	148
2.	Strata 2 (S2)	1
Total		149

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat dua tingkat pendidikan pada responden yaitu strata 1 dan strata 2. Namun hanya ada 1 responden yang berada di tingkat S2. Sedangkan pada tingkat S1 terdapat 148 yang terdiri dari semester 2, 4, 6, 8, dan > 8.

Tabel 14 Tingkatan Semester Jenjang S1

No.	Semester	Jumlah Responden	Persentase
1	2	70	47%
2	4	42	28,2%
3	6	17	11,4%
4	8	14	9,4%
5	> 8	5	4%
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan umur dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu semester 2, 4, 6, 8, dan > 8. Data yang diperoleh melalui penyebaran tes memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok semester 2 sebesar 47% dan pada kelompok semester > 8 merupakan proporsi terkecil yaitu 4%.

### 4. Banyak Buku yang dibaca selama 6 Bulan oleh Responden

Tabel 15 Karakteristik berdasarkan Banyak Buku yang dibaca

No.	Banyak	Jumlah Responden	Persentase
1	1-5	127	85,3%
2	6-10	16	10,7%
3	11-15	3	2%
4	16-20	2	1,3%
5	> 20	1	0,7%
Total		149	100%

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan banyak buku yang dibaca dikelompokkan menjadi lima, yaitu 1- 5 buku, 6-10 buku, 11-15 buku, 16-20 buku dan > 20 buku. Data memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok 1-5 buku sebesar 85,2% dan pada kelompok > 20 merupakan proporsi terkecil yaitu 0,7%.

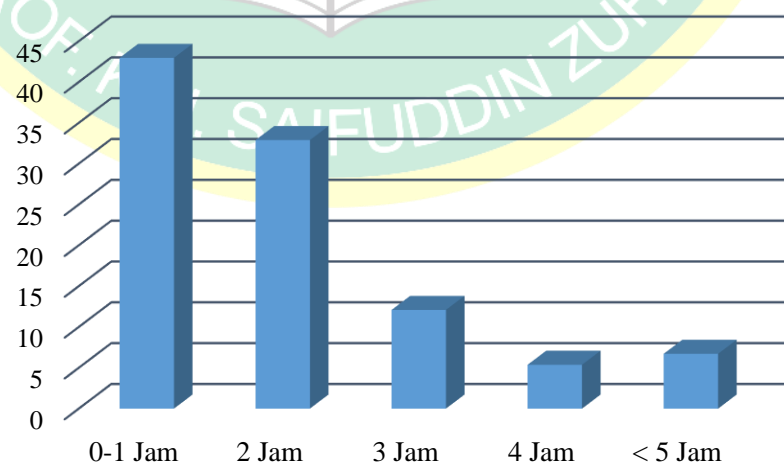
5. Durasi Membaca buku selama seminggu (jam)

Tabel 16 Karakteristik Responden berdasarkan Durasi Membaca

No.	Lama	Jumlah Responden	Persentase
1	0-1	64	43%
2	2	49	33%
3	3	18	12%
4	4	8	5%
5	> 5	10	7%
Total		149	100%

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan durasi membaca buku dikelompokkan menjadi lima, yaitu 0-1, 2, 3, 4, dan > 5 jam. Proporsi terbanyak responden adalah kelompok 0-1 jam sebesar 43% dan kelompok 4 jam merupakan proporsi terkecil yaitu 5%. Tabel di atas apabila dikonversikan dengan grafik akan terlihat sebagai berikut.

**DURASI MEMBACA SELAMA SEMINGGU**



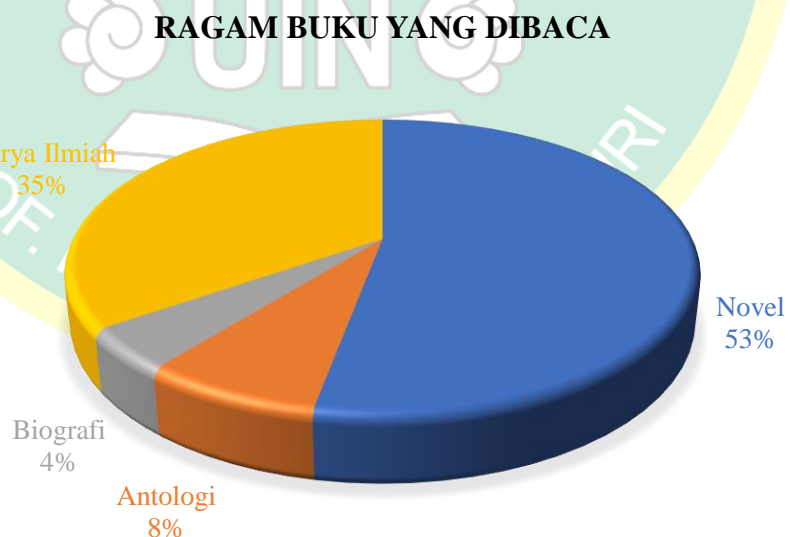
Gambar 2 Grafik Karakteristik Responden berdasarkan Durasi Membaca

## 6. Ragam Buku yang dibaca

Tabel 17 Karakteristik Responden berdasarkan Ragam Buku

No.	Ragam	Jumlah Responden	Persentase
1	Novel	81	53%
2	Antologi	12	8%
3	Biografi	7	5%
4	Karya Ilmiah	53	35%
Total		149	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan ragam buku yang dibaca dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu novel, antologi, biografi, dan karya ilmiah. Data yang diperoleh melalui penyebaran tes memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok buku novel sebesar 53% dan pada kelompok buku biografi merupakan proporsi terkecil yaitu 5%. Karakteristik responden berdasarkan ragam buku yang dibaca selain dalam bentuk tabel bisa dikonversikan menggunakan grafik sebagaimana grafik berikut:



Gambar 3 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Ragam Buku yang dibaca

## 7. Topik buku yang diminati

Tabel 18 Karakteristik Responden berdasarkan Topik Buku yang diminati

No.	Topik	Jumlah Responden	Persentase
1	Politik	30	20%
2	Kuliner	25	17%
3	Agama	48	32%
4	Kriminal	6	4%
5	Fantasi	19	13%
6	<i>Romance</i>	21	14%
Total		149	100%

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan topik buku yang diminati dikelompokkan menjadi enam kategori, yaitu politik, kuliner, agama, kriminal, fantasi, dan *romance*. Data ini memperlihatkan proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok topik agama sebesar 32% dan pada kelompok topik kriminal merupakan proporsi terkecil yaitu 4%.

## b. Hasil Pengujian Data

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut hasil ringkasan data tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah.

Tabel 19 Data Ringkasan Tingkat Literasi Baca Tulis Santri

No.	Data	Skor
1.	Skor Minimum	10
2.	Skor Maksimal	31
3.	Skor Rata-Rata	23,6
4.	Skor Modus	23
5.	Skor Median	24
6.	Standar Deviasi	4,1

Perhitungan hasil pembagian tes kepada responden kemudian dikategorikan berdasarkan tabel kriteria yang telah dikonsultasikan sehingga menghasilkan data sebagai berikut:



Tabel 20 Kriteria Literasi Baca Tulis Santri Pesantren Mahasiswa An Najah<sup>88</sup>

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq 24$	Sangat Tinggi
$24 > X \geq 20$	Tinggi
$20 > X \geq 16$	Rendah
$X < 16$	Sangat Rendah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian tes kepada responden, maka hasil tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah adalah tinggi dengan nilai skor rata-rata 23,6. Selanjutnya diperinci lebih jelas dan disesuaikan dengan jumlah responden yang dijadikan persentase, sehingga menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 21 Literasi Baca Tulis Santri Pesantren Mahasiswa An Najah

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	84	56%
Tinggi	42	28%
Rendah	15	11%
Sangat Rendah	8	5%
Total	149	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kriteria sangat tinggi sebesar 56%, kriteria tinggi sebesar 28%, kriteria rendah sebesar 11%, dan kriteria sangat rendah sebesar persentase 5%.

## **B. Pembahasan**

Berikut adalah pemaparan hasil penelitian tentang literasi baca tulis santri meliputi kegiatan literasi baca tulis santri dan tingkat baca tulis santri.

### **1. Kegiatan Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah**

#### **a. Ringkasan kegiatan literasi baca tulis santri**

Kegiatan literasi baca tulis santri yang ada di pesantren mahasiswa An Najah sudah cukup baik. Kegiatan tersebut meliputi Komunitas Pondok Pena, pembelajaran kepenulisan, pembelajaran

<sup>88</sup> Mardapi Djemari, 'Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan', Nuha Medika (Yogyakarta: Nuha Medika, 2020). Hal. 162

*reading text*, khataman Al-qur'an mingguan, pembiasaan membaca 15 menit, pelatihan menuju beasiswa, dan berbagai perlombaan yang berkaitan dengan kepenulisan seperti cipta baca puisi, pembuatan opini, musabaqoh tilawatil qur'an, dan lain-lain.

b. Refleksi hasil

Berdasarkan pemaparan kegiatan di atas, menunjukkan bahwa kegiatan yang ada di pesantren sudah berjalan dengan baik. Maknanya pesantren mahasiswa An Najah telah membuktikan usahanya melalui berjalannya kegiatan tersebut, namun dalam hal ini masih belum berjalan maksimal karena telah diketahui melalui wawancara bahwa minat santri terhadap literasi baca tulis masih kurang.

c. Pemaknaan hasil

Kegiatan yang menunjang literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah dilakukan sesuai dengan indikator literasi baca tulis. Kegiatan yang diprogramkan di pesantren mahasiswa An Najah disesuaikan dengan kebiasaan santri sehingga tidak menjadikan santri merasa terbebani. Adanya komunitas pondok pena menjadikan wadah sebagai penyaluran bakat minat santri, kemudian santri yang tidak mengikuti komunitas pondok pena masih bisa menyalurkan bakat minatnya melalui perlombaan dan dibekali dengan pembelajaran yang disediakan.

d. Perbedaan dengan penelitian lain

Salah satu penelitian yang meneliti literasi baca tulis santri dengan lokasi pesantren yaitu penelitian berjudul "Analisis Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung" memiliki tujuan untuk memberikan informasi-informasi mengenai manfaat membaca buku dan menjelaskan betapa pentingnya membaca buku. Hasil dari penelitian ini ialah kemampuan membaca pemahaman yang banyak dikuasai oleh santri yaitu pemahaman literal dan pemahaman

interpretif.<sup>89</sup> Terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu subjek penelitian yaitu pemahaman membaca sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti bukan hanya membaca tapi juga menulis. sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian berupa santri.

e. Implikasi kebijakan literasi

Adanya kebijakan literasi di pesantren menjadikan santri lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Selain itu kebijakan juga mampu melatih untuk berpikir kritis sehingga mampu mengolah informasi dengan baik. Hal ini juga didukung dengan kebijakan dari pemerintah yang tercantum dalam Permendikbud No. 23 tahun 2015 terkait pemberantasan buta aksara melalui Gerakan Literasi Sekolah.

f. Implikasi konseptual

Pesantren mahasiswa An Najah menjadi wadah pendidikan yang tidak hanya mengutamakan aspek keagamaan, tetapi juga memberikan perhatian terhadap rendahnya literasi baca tulis di Indonesia. Berdasarkan temuan penelitian di pesantren mahasiswa An Najah bahwa adanya kegiatan literasi baca tulis santri mampu menjadikan santri menjadi manusia yang intelek dan berwawasan luas. Hal ini dibuktikan dengan perilaku santri ketika diskusi dalam sesi *one month one book*, dengan kegiatan tersebut menjadikan santri memiliki wawasan luas terkait buku bacaan ataupun dunia kepenulisan.

Kegiatan yang ada di pesantren mahasiswa An Najah sudah dianggap baik karena mampu menjadikan santri memiliki kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan inovatif. Hal ini juga sesuai dengan salah satu misi pesantren mahasiswa An Najah yaitu mentradisikan dan bersikap rasional. Hal ini juga termasuk dalam faktor eksternal berupa intensitas sosialisasi dikarenakan dalam kegiatan

---

<sup>89</sup> Azkiatun Nabila, 'Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussala Blokagung Tahun 2022-2023', *Jurnal Tarbiyatun*, 4 (1) (2023), 153-167 <issn: 2774-5724>.

yang ada santri melakukan sosialisasi berupa pembelajaran baik dengan sesama santri maupun ustaz.

Faktor lain juga ditemukan bahwa adanya pemberian *reward* atau hadiah yang merupakan intensitas *reinforcement* sehingga masuk dalam faktor eksternal. Intensitas *reinforcement* yang diberikan oleh pesantren berupa *reinforcement* positif karena pemberian yang diberikan berupa hadiah, penghargaan, dan pujian. Faktor pendukung lain yaitu sarana yang mendukung berupa perpustakaan, majalah dinding, dan website pesantren. Hal ini juga termasuk dalam intensitas *reinforcement*, karena adanya sarana tersebut memiliki tujuan agar santri lebih bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasinya.

## 2. Tingkat Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah

### a. Ringkasan hasil

Tes yang diberikan kepada responden merupakan tes kemampuan literasi baca tulis santri yang meliputi 5 indikator yaitu kemampuan membaca, kemampuan menulis, penguasaan kosa kata, pengetahuan tata bahasa, dan frekuensi membaca. Hasil tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah menunjukkan tinggi dengan nilai skor rata-rata 23,6 dengan kriteria sangat tinggi sebesar 56%, kriteria tinggi sebesar 28%, kriteria rendah sebesar 11%, dan kriteria sangat rendah sebesar persentase 5%.

### b. Refleksi Hasil

Soal tes yang diberikan berupa soal esay dengan jawaban singkat sebanyak 8 soal, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana responden mendalami materi atau masalah yang diujikan. Hal ini juga melatih keberanian responden dalam mengemukakan pendapat dan menyusun bentuk kalimat yang baik, namun dalam temuan yang peneliti temukan menunjukkan bahwa hasil jawaban tes antara santri satu dengan santri yang lain masih banyak yang melakukan *copy paste* dan kerjasama dalam pengerjaan tes.

c. Pemaknaan hasil

Hasil dari tingkat literasi baca tulis yang dilakukan pada pesantren mahasiswa An Najah menghasilkan tingkat literasi yang tinggi. Bobot soal yang dituangkan dalam soal tes merupakan bobot soal yang ringan, hal ini dikarenakan pesantren mahasiswa An Najah belum pernah ada yang meneliti terkait tingkat literasi baca tulis sehingga peneliti menyesuaikan indikator. Hal tersebut yang menjadikan tingkat literasi baca tulis di pesantren mahasiswa An Najah termasuk dalam kategori tinggi.

d. Perbedaan dengan penelitian lain

Penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah”, bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan data tentang kemampuan menulis karya tulis mahasiswa yang dikumpulkan melalui penelitian yang melibatkan total 133 mahasiswa di kedua perguruan tinggi diperoleh hasil kemampuan menuliskan aspek pendahuluan (3,40), menguraikan masalah penelitian (3,20), tinjauan pustaka (3,35), dan kemampuan membuat presentasi PowerPoint dan referensi berada pada angka 4,00.<sup>90</sup> Perbedaan dari penelitian ini ialah pada objek penelitian yaitu kemampuan dalam menulis karya ilmiah sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti bersifat umum yaitu literasi baca tulis dilihat dari segala jenis sisi. Kemudian persamaannya terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa.

e. Implikasi konseptual

Meskipun ketercapaian literasi baca tulis santri menunjukkan tinggi, tetapi ada beberapa yang masih menjadi penghambat (pelaksanaan belum maksimal). Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam penghambat yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis

---

<sup>90</sup> Mia Nurkanti and Maesaroh Lubis, ‘Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah’, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7.1 (2022), 1586–1592.

santri yaitu kurang kesadaran atau minat santri dalam dunia kepenulisan, kurangnya kinerja SDM, dan kurangnya kelengkapan dokumentasi. Ketiga faktor penghambat tersebut termasuk dalam faktor internal yang berasal dari diri sendiri. Akibat kurangnya kesadaran atau minat santri terhadap kepenulisan mengakibatkan santri menjadi malas dan kurang termotivasi, sehingga pekerjaan mereka tidak berjalan maksimal. Hal ini juga berdampak pada kinerja SDM dan kelengkapan dokumentasi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 23,6 dan pesantren mahasiswa An Najah sudah cukup baik dalam melakukan upaya meningkatkan kemampuan literasi baca tulis santri.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka disimpulkan hasil penelitian ini.

1. Proses literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah sudah berjalan baik dibuktikan dengan berjalannya beberapa kegiatan yang menunjang literasi baca tulis diantaranya yaitu dibentuknya Komunitas Pondok Pena, pembelajaran kepenulisan, pembelajaran *reading text*, khataman Al-qur'an mingguan, pembiasaan membaca 15 menit, pelatihan menuju beasiswa, dan berbagai perlombaan yang berkaitan dengan kepenulisan seperti cipta baca puisi, pembuatan opini, dan musabaqoh tilawatil qur'an. Kemudian faktor pendukung dalam meningkatkan literasi baca tulis santri ialah pemberian *reward* atau hadiah, sarana yang mendukung di pesantren mahasiswa An Najah, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Faktor penghambat dalam meningkatkan literasi baca tulis santri ialah, kurang kesadaran santri atau minat santri, kurangnya kinerja SDM, dan kurangnya kelengkapan dokumentasi seperti panduan/juknis program dan jurnal kegiatan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 149 santri dari 212 santri telah menyelesaikan soal tes kemampuan literasi baca tulis santri dan masuk dalam kategori tinggi dengan nilai skor rata-rata 23,6. Kriteria sangat tinggi sebesar 56%, kriteria tinggi sebesar 28%, kriteria rendah sebesar 11%, dan pada kriteria sangat rendah sebesar 5%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjalan dengan baik, meski perlu diakui adanya keterbatasan tertentu yaitu pada bobot soal tes. Bobot soal tes pada penelitian ini masih memiliki terbilang ringan dikarenakan pada lokasi penelitian yaitu pesantren mahasiswa An Najah belum pernah dilakukan penelitian berupa tes terkait kemampuan literasi baca tulis. Hal

ini juga merupakan saran dari validator ketika peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian.

### C. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait. Semoga dengan saran berikut bisa menjadikan bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait.

#### 1. Bagi Pengurus

Diharapkan pengurus agar bisa memberikan kontribusinya dengan penuh tanggung jawab, agar kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren bisa dilaksanakan secara maksimal.

#### 2. Bagi Pesantren

Diharapkan mampu memberikan lingkungan yang kondusif untuk membaca, sehingga motivasi dan minat santri lebih tinggi. Selanjutnya memberikan ruang belajar bagi pengurus/asatidz agar bisa meningkatkan kualitas pengetahuannya, sehingga pengurus/asatidz memiliki bekal yang cukup untuk membagi ilmunya kepada santri lain.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

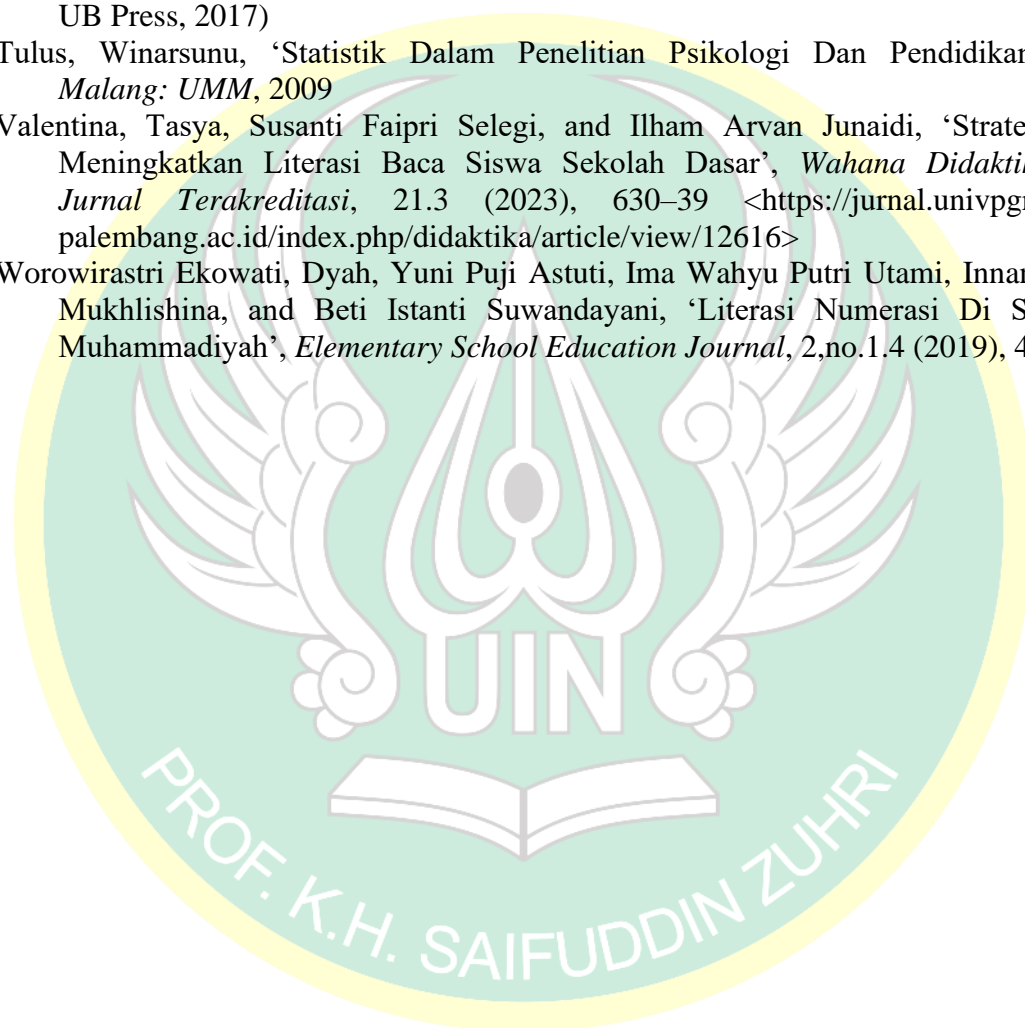
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian untuk hasil kemampuan literasi baca tulis santri yang lebih mendalam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan literasi santri dan memiliki kebermanfaatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Indira, Muktiarni, and Jonah Mupita, 'Implementation of the Reading Write Literacy Program to Elementary School Students About the Impact of the Natural Disaster of Mount Merapi Indonesian Journal of Teaching in Science', *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 2.2 (2022), 99–106
- Aiken, L. R, 'Three Coefficients for Analyzing The Reliability Ang Validity of Ratings', *Educational and Psychological Measurement*, 45 (1) (1985), 131–42 <<https://doi.org/10.1177/0013164485451012>>
- Bastin, Nahason, *Keterampilan Literasi, Membaca, Dan Menulis*, 1st edn (Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=maykEAAAQBAJ>>
- Djemari, Mardapi, 'Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan', in *Nuha Medika* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2020)
- Dwi Novianti, Ertin, 'PENGARUH TINGKAT LITERASI BACA SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020)', *Skripsi: FKIP UNPAS*, 53.9 (2020), 10–33
- Fitria, Nila, Zahrina Amelia, and Nurfadilah Nurfadilah, 'Pengaruh Flashcard Path To Literacy Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4039–48 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2236>>
- Handayani, Susi, 'Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)', *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3.4 (2016), 1037–43
- Hardani, 'Metode Peelitian Kualitatif Dan Kuantitatif' (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), p. 60
- Harsiati, Titik, 'Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program Pisa', *Litera*, 17.1 (2018), 90–106 <<https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>>
- Herawati, Mustari Lamada, and Edi Suhardi Rahman, 'Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri Di Kota Makassar', *Jurnal MEKOM (Media ...)*, 2015, 1–6 <<https://ojs.unm.ac.id/mkpk/article/view/12000>>
- Kimbal, Rahel widiawati, 'Model Rasch: Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan', in *Deepublish* (Yogyakarta, 2023)
- Laila,IVING, Syamsul Hadi, and Subanji Subanji, 'Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4.11 (2019), 1491–95 <<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>>
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufroon, and Pance Mariati, 'Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5087–99 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>>
- Lisnawati, Iis, and Yuni Ertinawati, 'Literasi Melalui Presentasi', *Metaedukasi*, 1.1 (2019), 1–12

- Maskur, Abu, 'Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2.01 (2019), 1–16 <<https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.21>>
- Masud, Wahyudi, and Bestari Rina, 'Validitas Instrumen Penelitian', *Applied Mechanics and Materials*, 496–500.1 (2014), 1510–15
- Muhamad Abdul Manan, and Mahmudi Bajuri, 'Budaya Literasi Di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), 116–23 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.194>>
- Nabila, Azkiatun, and Muhammd Hasbullah Ridwan, 'Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literai Baca Paksa Santri Darussala Blokagung Tahun 2022-2023', *Jurnal Tarbiyatun*, 4 (1) (2023), 153–67 <issn: 2774-5724>
- Ningsih, Henni Setia, and Mahmud Alpusari, 'IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH', *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2019, 122–26
- Novikasari, Ifada, 'Uji Validitas Instrumen', *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1.1 (2017), 530–35 <<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1075/799>>
- Nudiati, Deti, 'Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa', *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3.1 (2020), 34–40 <<https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>>
- Nurkanti, Mia, and Maesaroh Lubis, 'Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah', *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7.1 (2022), 1586–92
- Permatasari, Ane, 'Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi', 2015, 146–56
- Pratiwi, Anggi, and Eflinnida Nurul Komaril Asyarotin, 'Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi Pada Generasi Millennial Di Indonesia', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7.1 (2019), 65–80 <<https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>>
- Reza, Muhammad, Melia Dwi Widayanti, and Dewi Komalasari, 'PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI BACA-TULIS BAGI ANAK USIA DINI Aisyah Tsabitah Fatim Abstrak', *Jurnal PAUD Teratai*, 11.1 (2022), 126–35
- S.Ifadah, Ayunda, 'Literasi : Pemahaman Literasi Baca - Tulis Anak Usia Dini Pada Mahasiswa PIAUD Semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik', *Jurnal Golden Age*, 4.02 (2020), 290–96 <<https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2419>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, 2nd edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2022)
- Syabaruddin, Agus, and Imamudin, 'Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Eduscience (JES)*, 9 (3) (2022), 942–950

- Tandoko, Mellisa, Ong Cin Siu, and Panir Selwen, 'Pengaruh Minat Baca Terhadap Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan', *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial KOntemporer*, 2 (2) (2020), 106–14
- Thomson, Sue, Kylie Hillman, and Lisa De Bortoli, 'A Teacher's Guide to PISA Scientific Literacy', *PISA for Development Brief 10*, 1 (2013), 50 <<https://www.oecd.org/pisa/pisa-for-development/10-How-PISA-D-measures-science-literacy.pdf>>
- Tri Wahyudi, Setio, 'Statistika Ekonomi: Kosep, Teori, Dan Penerapan' (Malang: UB Press, 2017)
- Tulus, Winarsunu, 'Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan', *Malang: UMM*, 2009
- Valentina, Tasya, Susanti Faipri Selegi, and Ilham Arvan Junaidi, 'Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar', *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*, 21.3 (2023), 630–39 <<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12616>>
- Worowirastri Ekowati, Dyah, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, Innany Mukhlishina, and Beti Istanti Suwandayani, 'Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah', *Elementary School Education Journal*, 2,no.1.4 (2019), 42





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Tes

#### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES URAIAN

##### A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto”, peneliti bermaksud mengadakan validasi butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Lembar validasi ini digunakan untuk mengukur kevalidan butir soal, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir soal tersebut. Hasil penilaian tes tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan butir soal. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah mengisi lembar validasi ini.

##### B. Identitas Ahli Materi

Nama Validator : Dr. Heru Kurniawan, M.A  
NIP : 19810322 200501 1002  
Jabatan : DOSEN  
Instansi : UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Tanggal Pengisian : 24. JANUARI 2024

##### C. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi lembar validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian lembar validasi ini.

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi data pribadi pada bagian identitas ahli materi.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi butir soal, kemudian mengisi lembar validasi dengan memberikan iai berdasarkan tingkat validitas tiap nomor soal dibawah ini pada kolom yang tersedia sesuai aspek yang ditelaah.

Kriteria tingkatan validitas tiap nomor soal:

- Skor 5 = sangat relevan
  - Skor 4 = relevan
  - Skor 3 = cukup relevan
  - Skor 2 = kurang relevan
  - Skor 1 = sangat kurang relevan
3. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir soal.



**D. Penilaian**

No. Soal	Indikator													Saran
	Soal sesuai indikator	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	Ketepatan kalimat soal	Ketepatan soal dengan jawaban	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	Ada pedoman perskoran	Penggunaan kalimat tanya dan kalimat perintah yang tepat	Rumusan kalimat soal komunikatif	Peggunaan bahasa butir soal yang baku	Penggunaan kata yang jelas	Tidak menggunakan bahasa tabu		
1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	Soal Perlu lebih detail	
2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	Teks Belum lengkap	
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	Kontek Lesstran Perlu	
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	teks teks lu singk at	
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	Peru Krone lagi	

ditanya hasil

6	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	Lebih lanjut lagi.
7	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	lebih lanjut lagi.
8	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	Perlu lebih Anil
9	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	Kurang banyak kalimat
10	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	lebih detail lagi

**E. Komentar dan Saran**

1. Teks yang disajikan soal terlalu ringkas perlu lebih komprehensif lagi
  2. Kalimat dalam petunjuk pengerjaan perlu lebih tepat lagi
  3. Kontek isi teks perlu lebih relevan dengan tema
  4. Pada soal nomor 10 belum ada soalnya
- .....
- .....
- .....
- .....

## F. Kesimpulan

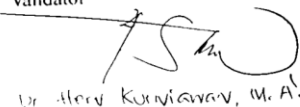
Kisi-kisi dan butir soal untuk mengukur kemampuan literasi baca tulis santri di pesantren mahasiswa An Najah dinyatakan:

- Layak diujikan tanpa revisi
- Layak diujikan dengan revisi
- Tidak layak diujikan

(mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Purwokerto, 24 Januari 2024

Validator

  
Dr. Heri Kurniawan, M.A.

## Lampiran 2 Instrumen Soal dan Pedoman Penilaian

### INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN LITERASI BACA TULIS SANTRI DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

**Tema** : Kemampuan Literasi Baca Tulis Santri

**Subjek** : Santri Pesantren Mahasiswa An Najah

**Teknik penilaian** : Tes Tertulis

**Bentuk Soal** : Uraian

#### A. Instrumen Soal

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kemampuan membaca	1. Mampu memahami informasi utama sebuah teks bacaan 2. Mampu menemukan informasi spesifik dalam teks dengan menggunakan indeks. 3. Mampu memprediksi apa yang akan dibaca berdasarkan judul, gambar atau informasi awal dalam teks.
2.	Kemampuan menulis	1. Mampu menulis argumen yang tajam. 2. Mampu menyusun paragraf yang koheren dan terhubung dengan baik. 3. Mampu mendeskripsikan tentang gambar atau objek yang dilihat.
3.	Penguasaan kosakata	1. Mampu mendefinisikan kata yang baru ditemukan, baik. 2. Mampu mendeskripsikan idiom dalam sebuah kalimat.
4.	Pengetahuan tata bahasa	1. Mampu memilih kata yang sesuai agar tersusun kalimat yang baik. 2. Mampu membuat kalimat yang efektif
5.	Frekuensi membaca	1. Jumlah buku setiap bulannya 2. Jumlah waktu membaca buku setiap harinya (satuan jam) 3. Ragam/genre buku yang dibaca 4. Topik bacaan yang dibaca

Lampiran 3 Data Responden Uji Coba

Responden	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	sy	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	32
2	as	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	34
3	mu	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	23
4	mn	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	30
5	my	4	3	4	2	4	2	2	3	1	1	26
6	an	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	32
7	mu2	4	2	1	1	2	2	1	3	1	1	18
8	td	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	29
9	mb	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	32
10	mu3	3	4	3	2	4	3	1	1	1	4	26
11	na	4	4	2	2	4	3	1	4	3	4	31
12	ad	3	4	1	2	4	3	1	1	1	4	24
13	ne	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	35
14	ac	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
15	am	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	34
16	am	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	35
17	am	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
18	as	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
19	as	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
20	fa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
21	fh	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	28
22	fs	2	3	1	2	4	3	3	4	2	3	27
23	ha	2	3	1	1	2	2	1	3	1	1	17
24	hw	3	4	4	1	4	1	2	4	1	1	25
25	ia	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	27
26	ir	2	3	2	1	4	3	4	3	1	1	24
27	js	4	2	3	1	3	4	4	4	4	1	30
28	jw	3	2	1	1	4	3	3	4	3	4	28
29	ll	4	2	1	1	1	1	1	3	4	2	20
30	lr	3	1	4	1	4	1	2	4	1	1	22



Lampiran 4 Hasil Tes Literasi Baca Tulis Santri

No	Responden	sem	JK	Umur	Banyak	Lama	ragam	topik	No Soal								Jumlah	Kategori
									1	2	3	4	5	6	7	8		
1	R1	4	P	23	1	2	Novel	Kuliner	3	0	0	0	2	3	0	2	10	Sangat Rendah
2	R2	2	P	19	4	1	Karya Ilmiah	Kriminal	0	3	3	4	4	3	3	4	24	Sangat Tinggi
3	R3	2	P	18	3	1	Karya Ilmiah	Politik	3	3	3	4	3	3	3	4	26	Sangat Tinggi
4	R4	2	P	19	3	1	Novel	agama	3	2	3	4	3	3	4	4	26	Sangat Tinggi
5	R5	2	P	20	2	2	Novel	Kuliner	3	4	0	4	3	3	2	4	23	Tinggi
6	R6	S2	P	28	5	2	Antologi	Kuliner	4	4	3	4	3	3	4	4	29	Sangat Tinggi
7	R7	8	P	21	2	1	Novel	Antologi	3	4	3	4	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
8	R8	8	P	22	1	1	Novel	Agama	4	4	3	3	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
9	R9	8	P	21	6	1	Novel	agama	3	4	3	4	1	3	3	4	25	Sangat Tinggi
10	R10	2	P	19	2	3	Karya Ilmiah	Politik	3	4	2	4	2	3	2	4	24	Sangat Tinggi
11	R11	8	P	21	3	1	Novel	Fantasi	3	4	0	4	0	3	4	4	22	Tinggi
12	R12	2	P	18	6	2	Novel	Kuliner	4	4	3	4	2	3	2	4	26	Sangat Tinggi
13	R13	2	P	18	0	0	Novel	Kuliner	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
14	R14	2	P	18	0	2	Novel	romance	3	4	2	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi
15	R15	4	P	19	3	2	Novel	Kuliner	3	4	0	4	2	3	4	4	24	Sangat Tinggi
16	R16	8	P	21	2	1	Novel	romance	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi

17	R17	4	P	19	5	1	Novel	Agama	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
18	R18	6	P	20	6	2	Biografi	agama	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
19	R19	2	P	19	2	1	Novel	romance	3	3	1	4	3	3	2	0	19	Rendah
20	R20	2	P	19	2	1	Novel	romance	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
21	R21	4	P	20	3	9	Novel	romance	4	3	1	4	3	3	3	4	25	Sangat Tinggi
22	R22	6	P	20	3	3	Novel	romance	3	3	1	4	3	3	3	4	24	Sangat Tinggi
23	R23	4	P	19	3	1	Novel	Kuliner	4	2	3	4	3	3	0	4	23	Tinggi
24	R24	4	P	20	4	2	Novel	Agama	3	2	3	4	2	3	0	2	19	Rendah
25	R25	4	P	19	3	2	Karya Ilmiah	Politik	3	3	2	4	2	3	0	4	21	Tinggi
26	R26	10	P	22	3	2	Novel	Agama	3	2	2	4	3	3	0	2	19	Rendah
27	R27	4	P	20	3	1	Karya Ilmiah	Agama	3	3	2	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
28	R28	4	P	19	3	4	Antologi	agama	0	3	3	4	3	3	4	4	24	Sangat Tinggi
29	R29	2	P	19	2	1	Karya Ilmiah	Politik	3	4	3	4	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
30	R30	2	P	18	6	6	Karya Ilmiah	Agama	3	3	4	4	3	3	4	3	27	Sangat Tinggi
31	R31	2	P	18	2	2	Karya Ilmiah	romance	3	3	3	4	3	3	0	4	23	Tinggi
32	R32	4	P	19	2	5	Novel	Agama	4	3	2	0	3	3	0	3	18	Rendah
33	R33	6	P	20	5	5	Novel	Agama	4	2	4	4	4	3	3	3	27	Sangat Tinggi
34	R34	2	P	19	2	5	Novel	Agama	4	3	2	4	4	3	4	3	27	Sangat Tinggi

35	R35	2	P	18	4	3	Novel	Romance	4	1	2	4	4	3	0	3	21	Tinggi
36	R36	4	P	20	1	2	Novel	Fantasi	4	4	2	4	3	3	0	3	23	Tinggi
37	R37	2	P	18	1	2	Novel	Politik	4	4	3	4	3	3	0	3	24	Sangat Tinggi
38	R38	4	P	20	2	3	Biografi	Agama	3	2	2	4	3	3	0	3	20	Tinggi
39	R39	4	P	19	3	3	Novel	Politik	2	2	2	4	3	3	0	3	19	Rendah
40	R40	2	P	18	8	3	Novel	fantasi	4	3	3	4	4	4	4	4	30	Sangat Tinggi
41	R41	2	P	19	14	2	Biografi	Kuliner	3	3	3	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi
42	R42	2	P	19	2	2	Novel	fantasi	4	3	2	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi
43	R43	2	P	19	4	1	Karya Ilmiah	Politik	3	3	2	4	3	3	4	4	26	Sangat Tinggi
44	R44	6	P	18	3	1	Karya Ilmiah	Politik	3	3	3	4	4	3	3	4	27	Sangat Tinggi
45	R45	6	P	19	3	1	Karya Ilmiah	agama	4	3	3	4	3	3	0	4	24	Sangat Tinggi
46	R46	2	P	20	2	2	Novel	Kuliner	4	2	2	4	2	3	0	2	19	Rendah
47	R47	2	P	20	2	4	Novel	Kriminal	3	4	2	4	3	3	0	2	21	Tinggi
48	R48	2	P	18	30	1	Karya Ilmiah	Agama	3	1	2	4	3	3	0	4	20	Tinggi
49	R49	2	P	19	2	5	Novel	Romance	3	4	0	0	0	3	0	2	12	Sangat Rendah
50	R50	2	P	20	2	4	Novel	Kriminal	3	4	0	0	0	3	0	2	12	Sangat Rendah
51	R51	2	P	18	12	2	Novel	fantasi	4	4	3	4	3	4	4	4	30	Sangat Tinggi
52	R52	2	P	19	3	1	Karya Ilmiah	Agama	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Sangat Tinggi



53	R53	8	P	21	2	4	Karya Ilmiah	Politik	3	4	1	4	3	3	4	4	26	Sangat Tinggi
54	R54	6	P	21	2	1	Novel	Kuliner	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
55	R55	2	P	18	20	2	Karya Ilmiah	Romance	3	4	1	4	2	3	2	4	23	Tinggi
56	R56	4	P	20	2	1	Novel	Politik	3	4	2	4	3	3	4	4	27	Sangat Tinggi
57	R57	4	P	19	8	2	Novel	Agama	3	4	1	2	4	3	4	4	25	Sangat Tinggi
58	R58	6	P	20	10	1	Biografi	Politik	3	4	3	4	2	3	4	4	27	Sangat Tinggi
59	R59	2	P	18	1	1	Novel	Fantasi	3	4	3	4	2	3	4	4	27	Sangat Tinggi
60	R60	2	P	18	4	2	Novel	Agama	3	4	0	4	2	3	2	4	22	Tinggi
61	R61	2	P	18	20	2	Antologi	Romance	3	4	0	4	2	3	4	4	24	Sangat Tinggi
62	R62	10	P	23	2	1	Novel	Fantasi	3	4	3	4	2	3	4	4	27	Sangat Tinggi
63	R63	2	P	18	2	2	Novel	Fantasi	3	4	2	4	2	3	3	4	25	Sangat Tinggi
64	R64	2	P	19	1	1	Novel	agama	2	4	1	4	3	2	4	4	24	Sangat Tinggi
65	R65	2	P	18	1	5	Novel	Romance	3	3	1	2	2	3	4	4	22	Tinggi
66	R66	2	P	18	4	1	Karya Ilmiah	Politik	3	4	1	3	3	3	3	4	24	Sangat Tinggi
67	R67	2	P	19	4	1	Karya Ilmiah	Politik	3	4	1	3	3	3	4	4	25	Sangat Tinggi
68	R68	2	P	18	3	1	Karya Ilmiah	Politik	3	4	2	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi
69	R69	2	P	19	3	1	Novel	Agama	3	4	1	2	2	3	0	4	19	Rendah
70	R70	2	P	23	1	1	Novel	Kuliner	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi

71	R71	2	P	20	2	2	Antologi	Kuliner	3	4	3	4	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
72	R72	10	P	23	3	1	Karya Ilmiah	agama	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
73	R73	2	P	18	5	1	Karya Ilmiah	Agama	3	4	3	2	2	2	3	4	23	Tinggi
74	R74	2	P	20	3	1	Novel	Romance	4	4	1	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi
75	R75	2	P	18	2	1	Novel	Romance	3	4	1	4	3	3	4	4	26	Sangat Tinggi
76	R76	4	P	19	0	0	Karya Ilmiah	Politik	4	4	3	2	2	3	0	4	22	Tinggi
77	R77	4	P	20	2	1	Antologi	Agama	3	2	2	4	3	3	0	4	21	Tinggi
78	R78	4	P	19	2	1	Antologi	Kriminal	4	3	3	4	4	3	0	4	25	Sangat Tinggi
79	R79	10	P	22	15	5	Biografi	Politik	4	2	4	4	2	3	0	2	21	Tinggi
80	R80	4	P	20	10	1	Karya Ilmiah	Agama	3	3	2	1	2	3	3	1	18	Rendah
81	R81	2	P	18	10	2	Novel	Kuliner	3	3	0	1	2	3	3	0	15	Sangat Rendah
82	R82	2	P	20	3	1	Novel	Politik	4	3	0	4	2	3	2	3	21	Tinggi
83	R83	2	P	18	6	2	Novel	Fantasi	3	3	2	1	3	3	3	4	22	Tinggi
84	R84	4	P	20	0	0	Novel	Kuliner	3	3	1	4	2	3	3	4	23	Tinggi
85	R85	2	P	18	0	2	Novel	romance	3	3	2	3	2	3	3	4	23	Tinggi
86	R86	2	P	19	3	2	Novel	Kuliner	0	3	0	4	2	3	3	1	16	Rendah
87	R87	2	P	20	1	1	Karya Ilmiah	Kuliner	3	3	2	4	2	3	3	2	22	Tinggi
88	R88	2	L	19	2	5	Novel	Agama	2	3	4	4	4	4	4	1	26	Sangat Tinggi

89	R89	2	L	18	4	3	Novel	Romance	4	3	4	4	4	4	3	2	28	Sangat Tinggi
90	R90	4	L	20	1	2	Novel	Fantasi	2	4	2	4	2	2	1	2	19	Rendah
91	R91	4	L	20	1	2	Antologi	Politik	1	2	2	4	4	3	3	4	23	Tinggi
92	R92	4	L	20	2	3	Biografi	Agama	3	4	2	4	2	2	1	1	19	Rendah
93	R93	4	L	19	3	3	Karya Ilmiah	Politik	4	2	3	4	3	4	3	3	26	Sangat Tinggi
94	R94	6	L	21	8	3	Novel	Fantasi	2	1	1	2	2	1	1	1	11	Sangat Rendah
95	R95	2	L	19	3	1	Novel	Kuliner	3	4	2	2	2	3	4	4	24	Sangat Tinggi
96	R96	2	L	19	4	2	Karya Ilmiah	agama	3	4	2	2	2	3	4	4	24	Sangat Tinggi
97	R97	4	L	21	3	2	Karya Ilmiah	Politik	4	3	2	4	3	1	1	4	22	Tinggi
98	R98	2	L	18	3	2	Karya Ilmiah	Agama	4	2	2	4	3	1	3	4	23	Tinggi
99	R99	4	L	20	3	1	Karya Ilmiah	Agama	4	1	2	4	3	1	1	4	20	Tinggi
100	R100	4	L	19	3	4	Antologi	Agama	3	4	4	4	4	4	3	1	27	Sangat Tinggi
101	R101	6	L	21	4	1	Karya Ilmiah	agama	4	4	3	4	3	4	4	4	30	Sangat Tinggi
102	R102	2	L	18	3	1	Karya Ilmiah	Politik	4	4	3	4	3	4	4	4	30	Sangat Tinggi
103	R103	2	L	19	3	1	Karya Ilmiah	Agama	2	3	3	4	3	4	4	4	27	Sangat Tinggi
104	R104	4	L	20	1	1	Novel	Kuliner	4	4	3	4	3	4	4	4	30	Sangat Tinggi
105	R105	8	L	22	2	2	Novel	Kuliner	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Sangat Tinggi
106	R106	6	L	21	3	1	Karya Ilmiah	Agama	4	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Tinggi

107	R107	4	L	19	4	1	Karya Ilmiah	Agama	4	4	3	4	4	4	4	4	31	Sangat Tinggi
108	R108	2	L	18	3	1	Karya Ilmiah	Politik	4	4	2	4	2	2	2	2	22	Tinggi
109	R109	2	L	19	3	1	Karya Ilmiah	Agama	3	1	2	4	3	3	2	3	21	Tinggi
110	R110	2	L	23	1	1	Novel	Kuliner	3	1	1	2	2	1	1	1	12	Sangat Rendah
111	R111	2	L	20	2	2	Karya Ilmiah	Politik	4	4	1	4	1	2	1	1	18	Rendah
112	R112	4	L	18	4	3	Novel	romance	4	4	1	4	2	2	2	2	21	Tinggi
113	R113	6	L	21	1	2	Novel	Fantasi	3	2	1	4	3	4	1	1	19	Rendah
114	R114	2	L	18	1	2	Novel	Agama	2	3	1	3	4	4	4	1	22	Tinggi
115	R115	6	L	21	2	3	Biografi	Agama	2	1	1	4	3	3	3	4	21	Tinggi
116	R116	10	L	24	3	3	Novel	Politik	2	1	1	1	1	1	4	2	13	Sangat Rendah
117	R117	8	L	22	8	3	Novel	Fantasi	1	4	1	4	1	2	1	1	15	Sangat Rendah
118	R118	6	P	21	3	1	Novel	Fantasi	3	4	1	4	3	3	4	4	26	Sangat Tinggi
119	R119	8	P	22	6	2	Novel	Fantasi	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
120	R120	6	P	21	0	0	Novel	Kuliner	3	4	1	4	2	3	2	4	23	Tinggi
121	R121	4	P	18	0	2	Novel	Romance	3	4	2	4	3	3	4	4	27	Sangat Tinggi
122	R122	4	P	20	3	2	Novel	Kuliner	3	4	1	2	4	3	4	4	25	Sangat Tinggi
123	R123	4	P	20	3	2	Novel	Kuliner	3	4	3	4	2	3	4	4	27	Sangat Tinggi
124	R124	2	P	19	3	1	Novel	Kuliner	3	4	3	4	2	3	4	4	27	Sangat Tinggi

125	R125	8	P	22	4	2	Karya Ilmiah	agama	0	3	3	4	3	3	4	4	24	Sangat Tinggi
126	R126	6	P	21	3	2	Karya Ilmiah	Politik	3	4	3	4	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
127	R127	4	P	20	3	2	Karya Ilmiah	Fantasi	3	3	4	4	3	3	4	3	27	Sangat Tinggi
128	R128	4	P	20	3	1	Karya Ilmiah	agamm	3	3	3	4	3	3	0	4	23	Tinggi
129	R129	4	P	19	3	4	Antologi	Agama	4	3	2	0	3	3	0	3	18	Rendah
130	R130	4	P	19	2	1	Karya Ilmiah	Politik	4	2	4	4	4	3	3	3	27	Sangat Tinggi
131	R131	2	P	18	6	1	Karya Ilmiah	Agama	4	3	2	4	4	3	4	3	27	Sangat Tinggi
132	R132	6	P	22	2	2	Karya Ilmiah	Romance	4	4	3	4	2	3	2	4	26	Sangat Tinggi
133	R133	2	P	19	3	4	Antologi	agama	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
134	R134	2	P	19	2	1	Novel	Agama	3	4	2	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi
135	R135	8	P	22	4	3	Novel	romance	3	4	0	4	2	3	4	4	24	Sangat Tinggi
136	R136	8	P	22	1	2	Novel	Fantasi	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
137	R137	8	P	23	1	2	Antologi	Politik	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
138	R138	2	P	19	2	3	Novel	agama	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
139	R139	8	P	23	3	3	Novel	Politik	3	3	1	4	3	3	2	0	19	Rendah
140	R140	2	P	18	8	3	Novel	fantasi	3	3	1	4	3	3	2	4	23	Tinggi
141	R141	2	P	18	2	2	Karya Ilmiah	Romance	3	4	0	4	3	3	2	4	23	Tinggi
142	R142	4	P	19	3	1	Novel	Kuliner	4	4	3	4	3	3	4	4	29	Sangat Tinggi

143	R143	4	P	20	4	1	Novel	Agama	3	4	3	4	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
144	R144	4	P	19	3	2	Karya Ilmiah	Politik	4	4	3	3	3	3	4	4	28	Sangat Tinggi
145	R145	4	P	20	3	2	Karya Ilmiah	Fantasi	3	4	3	4	1	3	3	4	25	Sangat Tinggi
146	R146	6	P	22	3	1	Karya Ilmiah	agama	3	4	2	4	2	3	2	4	24	Sangat Tinggi
147	R147	2	P	19	3	4	Antologi	Agama	4	4	3	4	2	3	2	4	26	Sangat Tinggi
148	R148	2	P	19	2	1	Karya Ilmiah	Politik	3	4	1	4	2	3	4	4	25	Sangat Tinggi
149	R149	4	P	18	6	6	Karya Ilmiah	Agama	3	4	2	4	2	3	4	4	26	Sangat Tinggi





## Lampiran 5 Hasil Jawaban Tes

SOAL TES

Kemampuan Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah

**A. PETUNJUK**

- Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan soal!
- Tulis identitas diri form yang telah disediakan di bawah ini!
- Bacalah dengan teliti dan kerjakan lebih dahulu soal-soal yang lebih mudah!
- Periksalah kembali pekerjaan sebelum dikumpulkan!
- Bacalah Hamdalah setelah selesai mengerjakan!
- Gunakan Lembar belakang untuk jawaban!

**B. IDENTITAS**

Nama Lengkap : Dena Selfia Anjardini  
 Semester : 2  
 Jenis Kelamin : ♀  
 Umur : 19 Tahun  
 Banyak Buku yang dibaca : 14 Buku  
 Lama Membaca : 2 Jam  
 Ragam Buku yang dibaca :

(a) Novel b. antologi (c) Biografi d. karya ilmiah e. \_\_\_\_\_  
 Topik Bacaan yang dibaca :  
 a. Politik (c) Kuliner (d) Agama d. Kriminal e. \_\_\_\_\_

**C. SOAL TES**


- Perhatikan penggalan novel berikut!  
 "Tubuhku sebenarnya remuk, badanku dipenuhi oleh luka, tapi aku tidak akan meninggalkan Tauke Besar di sini, membiarkan dia ditemukan oleh Basyir atau putra tertua Keluarga Lin. Aku meraih tubuh Tauke. Aku akan menggendongnya keluar lorong. Kami harus bergegas pergi!" Ucap Bujang dalam hati.  
 Watak tokoh Bujang dalam penggalan novel tersebut adalah pantang menyerah
- Steps how to make instans noodle  
 a. Boil a pot of water.  
 b. Add the instant noodle block to the boiling water.  
 c. Cook for 2-3 minutes until the noodles are soft.  
 d. Drain the water.  
 e. ... add spices and stir well  
 f. Serve and enjoy your instant noodles!  
 The correct sentence to complete the procedure text is ...
- Perhatikan paragraf berikut!  
 Presiden Joko Widodo mengatakan, pelaksanaan debat ketiga Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang dilaksanakan pada Minggu (7/1/2024) malam kurang menampilkan substansi dan visi para calon presiden. Jokowi juga menyoroti soal saling serang antar capres dalam debat tersebut. Kemudian Jokowi meminta agar debat pilpres selanjutnya diformat dengan lebih baik lagi. Tuliskan argumentasi anda terkait paragraf diatas!

**4. Perhatikan paragraf berikut!**

1) Apabila berkunjung di kawasan itu, wisatawan dapat menikmati pesona pemandangan alam yang oerbukit-bukit. 2) Sumber air panas ini merupakan potensi utama di kawasan Cagar Alam Guci. 3) Cagar alam Guci terletak di Desa Rembul, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal. 4) Cagar alam ini memiliki luas 2.0 hektare dan berada pada ketinggian kurang lebih 1.050 m di atas permukaan laut. 5) Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati sumber air panas alam.

Susunlah paragraf tersebut agar menjadi paragraf yang koheren!

**5. Perhatikan gambar berikut!**



Suatlah kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut lengkap dengan struktur kalimat dan tanda baca yang tepat!

**6. Look at the paragraph below!**

Last summer, my family and I went to my grandfather's house. We stayed there for about one week. I and my brother were so happy since my grandfather's house was located close to the beautiful and greenery farm. One day, I saw my grandfather went to the farm behind the house. I was so curious since I had never gone there. The place looked so scary. My grandfather saw me. Then, he immediately asked me to follow him. And, I was so surprised since there was a flower park behind the farm. The park was full of flowers and butterflies. My grandfather said that he planted all the flowers and took care of them. After that day, I spent my whole day enjoying the time in the park.

What is the synonym of the underlined word?

**7. Contoh:** Ali sudah menjadi tangan kanan Bos Samsul selama 5 tahun. Tangan kanan memiliki arti sebagai orang kepercayaan.  
 Buatlah kalimat yang mengandung diksi sebagaimana contoh diatas!  
 الكلام: نون اللفظ المركب المفيد بالوضع. واقسامه ثلاثة: اسم وفعل وحرف جاء امعنى.  
 Berdasarkan pengertian kalam tersebut, berikan 2 contoh kalam yang sesuai!

- (3) Kemungkinan ada banyak orang yang kecewa dengan jalannya debat capres tersebut. Presiden Jokowi meminta agar debat pilpres selanjutnya diformat dengan lebih baik lagi.
- (4) Cagar alam Guci terletak di Desa Rembul, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal. Cagar alam ini memiliki luas 2.0 hektare dan berada pada ketinggian kurang lebih 1.050 m di atas permukaan air laut. Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati sumber air panas. Sumber air panas ini merupakan potensi utama di kawasan Cagar Alam Guci. Apabila berkunjung di kawasan itu, wisatawan dapat menikmati pesona pemandangan alam yang berbukit-bukit.
- (5) Salah satu kegiatan di periode perantren an najah pruwolenti ialah ram dubar. Ram dubar disebut juga kerja bakti memberihikan lingkungan pondok, imbal-imbalan material untuk kegiatan pembangunan. Selain itu ram dubar dapat menambah kekeluargaan kerja sama antar santri serta meningkatkan kebersamaan dan keberhasilan.
- (6) beautiful - nice, pretty, wonder full  
 scary - afraid, fearful  
 spent : go
- (7) Adik membarahanku buah tangan dari kotanya. Buah tangan berarti oleh-oleh.
- (8) رَجَعْتُ إِلَى الْوَالِدِيَّةِ بِرَحْبَةِ اسْتِزْجَارِ الْوَالِدِيَّةِ.

## Lampiran 6. Pedoman Wawancara

1. Instrumen Wawancara terhadap pihak pesantren
  - a. Apa yang melatar belakangi Pesantren Mahasiswa An Najah dideklarasikan sebagai Pesantren kepenulisan?
  - b. Apa visi misi dan tujuan Pesantren Mahasiswa An Najah.
  - c. Bagaimana kondisi lingkungan santri Pesantren Mahasiswa An Najah?
  - d. Bagaimana kesiapan santri terhadap program kepenulisan?
  - e. Kurikulum apa yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa An Najah?
  - f. Bagaimanakah kondisi sarana prasarana Pesantren Mahasiswa An Najah?
  - g. Sejauh mana sarana prasarana yang dimiliki dapat menunjang program?
  - h. Apa saja kegiatan yang menunjang program kepenulisan di Pesantren?
  - i. Bagaimana pesantren mendukung santri untuk menerbitkan karya-karyanya?
  - j. Apa saja rencana masa depan pesantren untuk mengembangkan program kepenulisan?
  - k. Adakah kerjasama dengan pihak lembaga tertentu?
  - l. Sejauh mana keberhasilan program kepenulisan di pesantren?
  - m. Apa saja hasil yang sudah dicapai dalam program kepenulisan?
  - n. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program kepenulisan?
  - o. Apa saja bentuk evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan program kepenulisan?
2. Pertanyaan Wawancara untuk Santri Terkait Kemampuan Literasi Baca Tulis
  - a. Di mana Anda biasanya mencari buku atau teks untuk dibaca?
  - b. Apakah Anda memiliki strategi khusus untuk memahami teks yang sulit dan meningkatkan kualitas tulisan Anda?
  - c. Apakah Anda memiliki strategi khusus untuk meningkatkan kecepatan membaca Anda?
  - d. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami teks? Jika ya, apa yang biasanya Anda lakukan untuk mengatasinya?
  - e. Bisakah Anda menjelaskan proses Anda dalam menulis sebuah teks?

- f. Apakah Anda memiliki strategi khusus untuk meningkatkan struktur dan tata bahasa tulisan Anda?
- g. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menulis teks? Jika ya, apa yang biasanya Anda lakukan untuk mengatasinya?
- h. Apakah Anda merasa mendapatkan cukup dukungan dari guru dan pesantren untuk meningkatkan kemampuan literasi Anda? Jika tidak, apa yang Anda harapkan dari guru untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi?
- i. Apa yang memotivasi Anda untuk meningkatkan kemampuan literasi?
- j. Apakah Anda memiliki tujuan atau target tertentu dalam meningkatkan kemampuan literasi Anda?

#### Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Pesantren mahasiswa An Najah (identitas, letak geografis, sejarah, visi misi dan tujuan, profil program penunjang literasi baca tulis).
2. Data pelaksanaan program pesantren mahasiswa An Najah.
3. Data prestasi santri Pesantren Mahasiswa An Najah.
4. Data keadaan ustadz/ah dan santri pesantren mahasiswa an najah.
5. Data keadaan sarana dan prasarana pesantren mahasiswa an najah.

#### Lampiran 8 Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.
2. Mengamati pelaksanaan program kegiatan di pesantren.
3. Mengamati proses pembelajaran di madrasah diniyah.
4. Mengamati aktivitas santri di pesantren.

## Lampiran 9. Kalender Pendidikan



**معهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات**  
**PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH**  
**Islamic Boarding School An Najah for Students University**  
 Jalan Mohammad Besar Kutasari Telp. 0281-6572472 Purwokerto 53151  
 pesmaannajah@gmail.com / www.pesmaannajah.or.id

**KALENDER PENDIDIKAN**  
**PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO**  
**2023/2024**

No.	Waktu	Kegiatan
1	14 April - 01 Mei 2023	Libur
2	02 Mei 2023	Pembukaan Madin
3	17 Juni 2023	Bindi Bivak & Kompok Lapangan
4	23 Juni 2023	Donor Darah
5	24 - 25 Juni 2023	Bindi Bijak Praktek (Pramuka)
6	26 - 28 Juni 2023	Taftisul Kutub (Madin)
7	28 Juni - 02 Juli 2023	Libur Idul Adha
8	03 - 07 Juli 2023	Pengecekan Kitab (Madin)
9	08 - 10 Juli 2023	Pencaga (Pramuka)
10	12 - 18 Juli 2023	Imtihan (Madin)
11	18 Juli 2023	Penutupan Madin, Pembukaan SIIL & POSS, dan Peringatan Tahun Baru Islam 1445 H
12	19 Juli - 05 Agustus 2023	SIIL & POSS ke-15
13	25 - 30 Juli 2023	Registrasi Santri Lama
14	25 - 27 Juli 2023	Pemberangkatan Santri Baru
15	06 - 11 Agustus 2023	Libur Semester
16	8 - 10 Agustus 2023	Placement Test Akademik Santri Baru (Madin)
17	12 - 19 Agustus 2023	Pembukaan Madin & OPKIS
18	27 September 2023	Peringatan Maulid Nabi Muhammad
19	20 - 22 Oktober 2023	Peringatan Hari Santri Nasional
20	28 - 29 Oktober 2023	Musyawahar Racana (Pramuka)
21	11 November 2023	Diklat Jenazah (Madin)
22	17, 20 November 2023	Diklat Zakat (Madin)
23	19 November 2023	Pelantikan Dewan Racana (Pramuka)
24	02 Desember 2023	Bindi 1 (Pramuka)
25	05 Desember 2023	Diklat Haji (Madin)
26	09 Desember 2023	Manasik Haji (Madin)
27	16 Desember 2023	Bindi 2 (Pramuka)
28	23 Desember 2023	Bindi 3 (Pramuka)
29	30 Desember 2023	Bindi 4 (Pramuka)
30	01 - 05 Januari 2024	Taftisul Kutub (Madin)
31	06 - 12 Januari 2024	Imtihan (Madin)
32	13 - 14 Januari 2024	Pentana (Pramuka)
33	16 Januari 2023	Penutupan Madin dan Pembukaan SIIL & POSS
34	16 Januari - 08 Februari 2024	SIIL & POSS ke-16
35	08 Februari 2023	Peringatan Isra' Mi'raj dan Penutupan SIIL & POSS
36	09 - 12 Februari 2024	Rihlah Ilmiah
37	09 - 18 Februari 2024	Libur Semester
38	04 Maret 2024	Peringatan Harlah Pesma & Khataman
39	08 - 31 Maret 2024	KIIR
40	01 - 14 April 2024	Libur



Lampiran 10 Jadwal Pembagian Juz Khataman Al-Qur'an



معهد النجاح اسالمي لطلبة الجامعات  
**PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH**  
 Islamic Boarding School An Najah for Students University  
 Jalan Mohammad Besar Kutasari Telp. 0281-6572472 Purwokerto 53151  
 pesmaannajah@gmail.com / [www.pesmaannajah.or.id](http://www.pesmaannajah.or.id)

**KoJADWAL PEMBAGIAN JUZ KHATAMAN AL-QUR'AN RUTIN MALAM  
 AHAD  
 PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO  
 KITA HUN 2023**

NO	Nama Santri	SEPTEMBER				OKTOBER			
		9	16	23	30	7	14	21	28
1	Lili Rahayu Usfatun Khasanah, S.E.	1	2	3	4	5	6	7	8
2	Nadilatur Rofiqoh	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Nisrina Tuhfatul Azizah, S.E.	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Iis Sugiarti, M.Pd.	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Hana Hairina Muhafidah	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Mariyatul Qibthiyah	6	7	8	9	10	11	12	13
7	Najah Puput Masruri	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Khoirotunisa	8	9	10	11	12	13	14	15
9	Tanzilul Amalia	9	10	11	12	13	14	15	16
10	Isnaeni Sofi Farida	10	11	12	13	14	15	16	17
11	Isma Ulul Husna	11	12	13	14	15	16	17	18
12	Riris Ayu Wulandari	12	13	14	15	16	17	18	19
13	Ofi Afiatun Hindun Ulfah, M.Pd.	13	14	15	16	17	18	19	20
14	Wilda Fatmala	14	15	16	17	18	19	20	21
15	Nila Anggun Lestari	15	16	17	18	19	20	21	22
16	Refi Mariska	16	17	18	19	20	21	22	23
17	Yuliasih Dwi Nur Aeni	17	18	19	20	21	22	23	24
18	Zahrotu Diniyah	18	19	20	21	22	23	24	25
19	Anggi Febriani	19	20	21	22	23	24	25	26
20	Sofi Amelia Sari	20	21	22	23	24	25	26	27
21	Nur Ika Siyamsiati	21	22	23	24	25	26	27	28
22	Ade Indah Puspitarini	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Eva Tatia Fazriani	23	24	25	26	27	28	29	30
24	Khoeriah Kholid	24	25	26	27	28	29	30	1
25	Dwi Aryanti	25	26	27	28	29	30	1	2
26	Indri Rahmawati	26	27	28	29	30	1	2	3
27	Ika Nurkhayati	27	28	29	30	1	2	3	4
28	Siti Nadhifatul Hajar	28	29	30	1	2	3	4	5
29	Nilatul Faizah	29	30	1	2	3	4	5	6
30	Intan Ayu Nuraeni	30	1	2	3	4	5	6	7
31	Ati Mangiatun Najjah	1	2	3	4	5	6	7	8

## Lampiran 11 Jadwal Akademik dan Kesantrian

### JADWAL KEGIATAN AKADEMIK DAN KESANTRIAN SEMESTER GANJIL MADRASAH DINIYAH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH TAHUN DIROSAH 2023-2024

HARI	KELAS	WAKTU / KEGIATAN / USTADZ / TEMPAT				KODE USTADZ/USTADZAH		
		BAKDA SUBUH****	BAKDA ASHAR	BAKDA MAGRIB*****	BAKDA ISYA' #			
AHAD	I'dad	Pengajian Umum Akhlaq Tasawuf (1: A)	OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An Najah)**	Ngaji Qur'an	Sharaf (30: D.E.G)*	1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag.		
	I				Takror/Syawir (A)	2. Hj. Nortri Y. Muthaimnah, S.Ag.		
	II				Taqkror/Syawir (B)	3. Anjaha Naufal Muhammad, S.Sos		
	III				Taqkror/Syawir (K)	4. Wifdatun Nisa, AH		
	IV					5. Sulaitman, S.Pd.I, M.Pd.		
SENIN	I'dad	Fiqh (30: D.E.G)	PPI (30: D.E.G)	Istighosah (A)	Tartil (5 : K)	6. Prof. Dr. H. Ansori, M.Ag.		
	I	Tajwid (12: A)	Hadits (7: A)		Musthalaah U. Hadits (24: B)	7. Dr. Atabik, M.Ag.		
	II	Akhlaq (20: K)			Shorof (26: A)	8. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.		
	III	Fiqh (26: B)				9. Dr. Hartono, M.Si.		
	IV					10. Ulul Huda, S.Pd.I, M.Si.		
					11. Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I.			
SELASA	I'dad	Hadist Arba'in Nawawi (3:B)	Seni Tilawah (22:A)	Ngaji Qur'an	Tajwid (30: D.E.G)	12. Dr. Musta'in, M.Hum.		
	I	Filsafat (9: A)			Setoran Juc, Amma, Hadits, Wirid dan Tahlil	Fiqh (15: B)	13. Dr. Haryadi, M.A., Ph.D	
	II					Tafsir (27:A)	14. Moh. Toha Umar, M.A.	
	III					Tafsir Ayat Ahkam (6: D)	15. Muhammad Soleh , M.Pd.I	
	IV					Tasawuf (1: C)	16. Abdal Chaqil Harimi, M. Pd.I	
				17. Eva Mir'atun Niswah S.H.I., M.H.I.				
RABU	I'dad	Akhlaq (1:A)	Kepenulisan (25: A)	Ngaji Qur'an	Fiqh (30 : D.E.G)*	18. Mahful, S.Ag		
	I				Nahwu (18 :B)	19. Hasanudin, B.Sc.,M.Sy		
	II				Setoran Juc, Amma, Hadits, Wirid dan Tahlil	Nahwu (16: A)	20. Dr. M. Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.	
	III						21. Arif Hidayat, S.Pd, M.Hum.	
	IV						22. Agus Setiawan, M.H.I.	
		23. Ahmad Sulman, S.Ud., M.Pd.I						
KAMIS	I'dad	Sorogan (30 : D.E.G)*	Imla (30 : D.E.G)*	Istighosah dan Tahlil (A)	Jam'iyah diba'iyah wa Khlithobiyah dan Studi Islam dan Kajian Tematik (STIK): A	24. Syifaun Nada S.Sy. M.H.		
	I	Sharaf (30: K)*	Imla (30 : A)			25. Wahyu Budiantoro, M.Sos.		
	II	Ulumul Hadits (11: B)	Ushul Fiqh (14: B)		Ngaji Qur'an	Nahwu (30: K)	26. Jamaluddin, M.A.	
	III					Setoran Juc, Amma, Hadits, Wirid dan Tahlil	Reading Text English ( 13: A)	27. Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
	IV						Reading Text English (17: B)	28. Lutfi Muhasin, M.A.
				29. Prof. Dr. Ir. H. Suwanto, M.S.				
				30. Team teaching				
JUMAT	I'dad	Aqidah (20: B)	Muhafadhoh Nadhom (30: D.E.G)	Khotmil Qur'an (A)	Studi Islam dan Kajian Tematik (STIK) 10,21,28,29: A			
	I		Muhafadhoh Nadhom (30:A)					
	II		Muhafadhoh Nadhom (30:B)					
	III		Ulumul Qur'an (11: B)					
	IV					Muhafadhoh Nadhom (30:K)		
SABTU	I'dad	Aqidah (1: A)	Tasawuf (8: A)	Khotmil Qur'an (A)	Studi Islam dan Kajian Tematik (STIK) 10,21,28,29: A			
	I							
	II							
	III							
	IV							

TEMPAT : A. Masjid An Najah B. Aula SA C. Majelis Ta'lim FA (Ndalem) D. Majelis Ta'lim AR E. Majelis Ta'lim KA F. Majelis Ta'lim HA  
G. Majelis Ta'lim SH H. Majelis Ta'lim AN I. Pendopo Ageng J. Pendopo Alit K. Masjid Al Ikhlas L. Serambi Masjid

KETERANGAN : \* Santri Idad dibagi menjadi 3 kelas dan dalam 1 kelas ada beberapa kelompok dan pendamping masing-masing.  
\*\* Pengembangan Skill dilaksanakan pada jadwal ngaji ba'da ashar sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Akademik madin  
\*\*\* Santri yang belum lulus BTA PPI dibagi dalam beberapa kelompok dan pendamping masing-masing  
\*\*\*\* Santri Program Tahfidz mengikuti kegiatan setoran, takror maupun simakan Al Qur'an sesuai jadwal yang telah ditentukan Asrama Tahfidz An Nisa  
\*\*\*\*\* Santri Program Tahfidz mengikuti kegiatan Murojaah sesuai jadwal yang telah ditentukan Asrama Tahfidz An Nisa  
# Seluruh santri mengikuti hafalan Nadhom sesuai kelas di majlis masing-masing



## Lampiran 12 Profil Pesantren Mahasiswa An Najah

### 1. Sejarah Berdirinya Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Pesantren mahasiswa An Najah An Najah merupakan pesantren khusus untuk mahasiswa putra-putri perguruan tinggi yang menekankan pendidikan akhlak mulia, Al-Qur'an Hadits dan kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan serta kepenulisan karya ilmiah. Pesantren mahasiswa An Najah disiapkan secara spiritual ketika pengasuh, K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag. dan Hj. Noortri Yuniarti Muthmainnah, S.Ag., menunaikan ibadah haji pada bulan November-Desember tahun 1430 H/2009 M. Setelah selesai menunaikan ibadah haji, kemudian beliau (Abah Roqib dan Umi) bersilaturahmi ke kyai-kyai sepuh dan guru-guru untuk mendapatkan restu dan doa. Berbekal pengalaman mengelola pesantren mahasiswa di Krpyak Yogyakarta selama 11 tahun, kemudian keinginan mendirikan pesantren diresmikan secara formal mendapat ijin dari Kementerian Agama pada tanggal 4 Maret 2010. Pesantren ini dikelola di bawah Yayasan Pesantren Mahasiswa An Najah dengan akta Notaris 06 tanggal 5 Januari 2013, dengan keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-4796.AHA.01.04 27 Agustus 2013.

Terdapat 32 tim asatidz yang 90% adalah dosen UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Unsoed, asatidz tersebut merupakan alumni Pesantren dan Perguruan Tinggi. Pesantren Mahasiswa An Najah memiliki 10 komplek asrama yaitu 8 komplek asrama putri terdiri dari komplek Siti Aisyah (SA), Rabiah Al Adawiyah (RA), Khadijah Al Kubra (KA), Fatimah Az Zahra (FA), Halimah As Sa'diyah (HA), Halimah As Sa'diyah Jadid (HAJ), Siti Hajar (SH), dan Komplek Tahfidz An Nisa (AN). Kemudian komplek asrama putra yang terdiri dari Komplek Multazam (MU) dan Ar-Raudloh (AR).

### 2. Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Visi pesantren yaitu "mewujudkan Pesantren Mahasiswa sebagai lembaga pendidikan yang unggul serta mampu mengantarkan dan mengembangkan subjek didik (thulabah sebagai individu maupun anggota sosial yang religius, cerdas, inklusif, dan humanis". Sedangkan hal-hal yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut terdapat misi diantaranya.

1. Membekali santri untuk berperilaku profetik, yaitu jujur, amanah, komunikatif dan cerdas.
2. Mentradisikan dan bersikap rasional, ilmiah dan gemar meneliti.
3. Melatih *life skill* untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah dan pemakmur bumi.

Selain visi dan misi yang telah dipaparkan di atas, pesantren mahasiswa An Najah memiliki tujuan didirikan pesantren yaitu mengantarkan dan mempersiapkan santri agar memiliki kepribadian profetik yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam inklusif dan kasih sayang terhadap sesama. Membina santri yang menghayati

ajaran Islam, berjiwa nasional, toleransi, guyub rukun dalam kebinekaan, dan merintis *key person* untuk umat dan birokat masa depan. Menekankan pendidikan akhlak mulia dengan pembelajaran Al Qur'an dan kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan serta kepenulisan karya ilmiah. Sebagai bentuk meningkatkan visi misinya maka Pesantren Mahasiswa An Najah mendeklarasikan dirinya sebagai Pesantren Kepenulisan yang memberikan sarana dan prasarana berupa perpustakaan, majalah dinding, dan website pesantren. Sehingga mampu membentuk santri yang memiliki keterampilan menulis karya ilmiah baik fiksi maupun non fiksi di samping kepemimpinan dan tradisi kesantrian lainnya.

Lampiran 13 Struktur Pengurus Pesanten Mahasiswa An Najah

Jabatan/Wewenang	Nama
Pengasuh Pesantren	K.H. Prof. Dr. Moh Roqib, M. Ag. Hj. Noorti Yuniarti Muthmainnah, S. Ag.
Konsultan	Iis Sugiarti, M. Pd. Lili Rahayu Usfatun, M. E.
Lurah	Irkham Auladi, S. Pd. Nisrina Tuhfatul Azizah, S. E.
Sekretaris	Faisal Agil Muzakki Annisa Lutfiana, S. Pd.
Bendahara	Nafal Qorif Wijiatmoko Siti Khofifah Novi, S. Pd.
Bidang Pendidikan	Abdulah Faqih Al-Hakimy Ati Mangiatun Najjah
Bidang Keamanan & Ketertiban	M. Zaini Nadhif Rahma Luthfiannngtyas Nurul Hidayah Wati
Bidang Kreativitas	M. 'Ain Nr Rahmat Umi Sarifah Maysaroh
Bidang Soshum	Zaky Hamid Jazuly Hidayaturrahmah
Bidang Media	Nur Hasim, S. Sos. Ela Laelaturromdani
Bidang Kebersihan	Muhammad Sangidul Fikri Maulidatun Ni'mah
Bidang Kesehatan	Sahidun Anwar Livtiana Ayu Wulandari
Bidang Pelengkapan	Rafli Firmansyah Shafira Widya Utami

Lampiran 14 Tim Pesantren Kepenulisan

<b>Tim Pesantren Kepenulisan</b>	
Ketua	Abdur Rouf
Sekretaris	Dwi Aryanti
Bendahara	Ashfiyatun Ni'mah
Co Jurnalistik	Rahmadi Rasyid
Co Fiksi	Rini Linda Dwi Astuti
Co Nonfiksi	Ghani Aurina Sahera
Co <i>Public Relation</i>	Kharisma Nawarul

Lampiran 15 Jadwal Kegiatan Pesantren Mahasiswa An Najah

<b>Harian</b>	<b>Bulanan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajian Bandongan</li> <li>2. Pengajian Sorogan</li> <li>3. Madrasah Diniyah</li> <li>4. Setoran Hafalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bathsul Masail</li> <li>2. Donor Darah</li> <li>3. Sima 'an Al-Qur'an</li> </ol>
<b>Mingguan</b>	<b>Tahunan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istighosah dan Tahlil</li> <li>2. Muhadloroh</li> <li>3. Pengajian Al-Barzanji dan Simtudduror</li> <li>4. Roan/Kerja Bakti</li> <li>5. OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa)</li> <li>6. Khataman Qur'an</li> <li>7. Pembiasaan 15 Menit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Halal Bihalal</li> <li>2. Peringatan Hari Libur Nasional</li> <li>3. Peringatan Hari Besar Islam</li> <li>4. Peringatan Hari Lahir &amp; Khotmil Qur'an wal Khutub</li> <li>5. Studi Islam Intensif Liburan &amp; Pekan Olahraga dan Seni Santri</li> <li>6. Kajian Islam Intensif Ramadhan</li> <li>7. Rihlah Ilmiah</li> </ol>

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Penyebaran Soal Tes



Wawancara dengan Iis Sugiarti





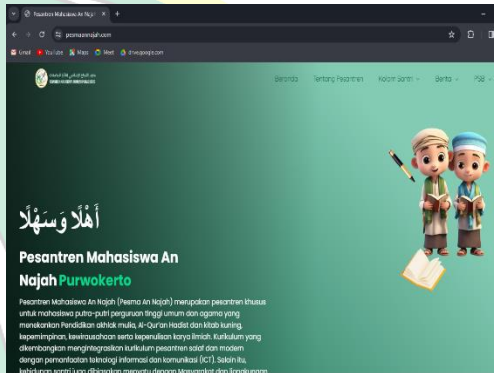
Wawancara dengan Ketua Harian Putri



Majalah dinding



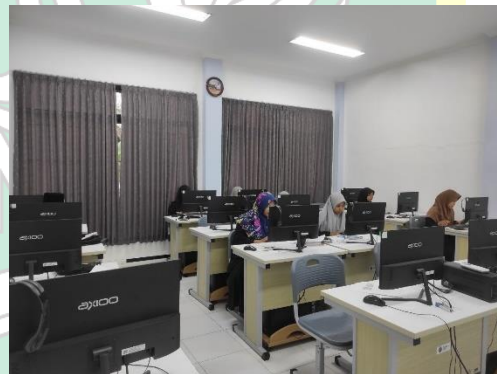
Penghargaan Santri Berprestasi



Website Pesantren



Perpustakaan Pesma An Najah



Pelatihan Menuju Beasiswa



Lomba Kependulisan (Opini)



Lomba Cipta Baca Puisi



Lomba MQK KIIR



Lomba MQK OPKIS



Lomba Cipta Baca Puisi Di Pentana



Kegiatan Membaca 15 Menit



Wawancara dengan santri



## Lampiran 17 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.242/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

25 Januari 2024

Kepada  
Yth. Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah  
Kec. Baturaden  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ati Mangiatun Najjah
2. NIM : 2017401147
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Lakbok, Ciamis, Jawa Barat
6. : Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Santri dan Program Kepenulisan
2. Tempat / Lokasi : Pesantren Mahasiswa An Najah
3. Tanggal Riset : 26-01-2024 s/d 26-03-2024
4. Metode Penelitian : mixed method

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



## Lampiran 18 Surat Balasan Riset Individu



معهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات  
**PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH**  
**Islamic Boarding School An Najah for Students University**  
Jalan Mohammad Besar Kutasari Telp. 0821-6572472 Purwokerto 53151  
[pesmaannajah@gmail.com](mailto:pesmaannajah@gmail.com) / [www.pesmaannajah.com](http://www.pesmaannajah.com)

### SURAT KETERANGAN

No: 117/SKt/Peng-An/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.  
Alamat : Jl. Moh. Besar, Gang Melati RT 06/03, Kutasari, Baturaden  
Jabatan : Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Menerangkan bahwa:

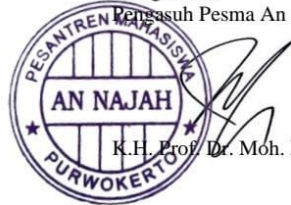
Nama : Ati Mangiatun Najjah  
NIM : 2017401147  
Prodi / Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / FTIK  
Asal Universitas : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan observasi pendahuluan sejak tanggal 26 Januari – 26 Maret 2024 dengan objek penelitian “*Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*”. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Maret 2024

Mengetahui,

Pengasuh Pesma An Najah,



K.H. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag.

Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi Turnitin

inbound7382419300016288217-1712152245288

ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>21%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>anugrah.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

3. Nama Lengkap : Ati Mangiatun Najjah
4. NIM : 2017401147
5. Tempat/Tanggal Lahir: Ciamis, 27 Juni 2001
6. Alamat Rumah : Lakbok, Ciamis, Jawa Barat
7. Nama Ayah : Aris
8. Nama Ibu : Siti Khotijah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Baregbeg lulus tahun 2013
2. SMPN 1 Lakbok lulus tahun 2016
3. MA EL Bayan Majenang lulus tahun 2019
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 2 April 2024



Ati Mangiatun Najjah  
NIM. 2017401147

